

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *THEORY OF PLANNED  
BEHAVIOR* (TPB) TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN  
BERINVESTASI SAHAM SYARIAH DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

(Studi Pada Galeri Investasi Saham Syariah di Pulau Lombok)

**TESIS**

Oleh

**Muhammad Haris Hidayatulloh**

**NIM : 220504210003**



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**TESIS**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *THEORY OF PLANNED  
BEHAVIOR* (TPB) TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN  
BERINVESTASI SAHAM SYARIAH DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

(Studi Pada Galeri Investasi Saham Syariah di Pulau Lombok)

Oleh

**Muhammad Haris Hidayatulloh  
Nim : 220504210003**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Achmad Sani Supriyanto,SE., M.Si  
NIP : 197202122003121003**

**Pembimbing II**

**Dr. Vivin Maharani Ekowati, M.Si  
NIP : 19750426201608012042**



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Naskah Tesis dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Galeri Investasi Saham Syariah di Lombok)”, yang disusun oleh Muhammad Haris Hidayatulloh (220504210003) ini telah diperiksa secara keseluruhan dan disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan kepada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diuji dalam Sidang Ujian Tesis:

Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I,



Prof. Dr. Achmad Sani Supriyanto, SE., M.Si  
NIP. 197202122003121003

Pembimbing II,



Dr. Vivin Maharani Ekowati, M.Si  
NIP. 19750426201608012042

Malang, 03 Juni 2024  
Mengetahui,  
a.n Ketua Program Studi



Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph. D  
NIP. 197202122003121003

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tesis dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB) TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN BERINVESTASI SAHAM SYARIAH DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Galeri Investasi Saham Syariah Di Lombok)” yang disusun oleh Muhammad Haris Hidayatulloh (220504210003) ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 20 Juni 2024, dan telah diperbaiki sebagaimana saran-saran Dewan Penguji. Dewan Penguji dibawah ini telah memeriksa perbaikan-perbaikan yang telah disarankannya.

**Dr. Hi. Umrotul Khasanah, M.Si.**  
NIP : 196702271998032001

**Penguji Utama**

**H. Aunur Rofiq, Lc., M.Ag., Ph.D**  
NIP : 196709282000031001

**Ketua Penguji**

**Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, M.Si**  
NIP : 197202122003121003

**Pembimbing I**

**Dr. Vivin Maharani Ekowati, M.Si., MM**  
NIP : 19750426 20160801 2 042

**Pembimbing II**

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana



**Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.**  
NIP. 19690303 200003 1 002

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Haris Hidayatulloh  
NIM : 220504210003  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Judul : **“Pengaruh Literasi Keuangan dan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Galeri Investasi Saham Syariah di pulau Lombok)”**.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian (TESIS) ini secara keseluruhan adalah karya peneliti sendiri kecuali yang tertulis atau dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber rujukan dan daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Malang, 04 Juni 2024  
Yang menyatakan,

  
**Muhammad Haris Hidayatulloh**  
NIM : 220504210003

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi-Nya yang Maha Kuasa dan Maha Bijaksana. Tesis ini disusun sebagai wujud pengabdian dan dedikasi saya terhadap ilmu pengetahuan. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta inspirasi selama perjalanan penelitian ini. Tesis ini saya persembahkan untuk Kedua orang tua saya yakni Bapak Abd. Mubin dan Ibu Nahdiyati dan selain itu, tesis ini juga saya persembahkan untuk saudaraku Dini Islami, Muzayin Istiqlal, Muhammad Zainul Fanni dan semua keluarga saya yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan semangat dalam setiap langkah saya. Keberhasilan ini adalah buah dari kasih sayang dan pengorbanan mereka. Terima kasih kepada semua dosen Magister Ekonomi Syariah wabil khusus kepada Prof. Dr. Achmad Sani Suprianto, S.E., M.Si, dan Ibu Dr. Vivin Maharani, M.Si, M.M selaku pembimbing tesis saya, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga. Kerja keras dan dedikasi beliau telah membantu saya menyelesaikan tesis ini dengan lebih baik. Saya juga berterima kasih kepada Rizka Amalia yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penelitian ini dan tentunya selalu mendampingi dalam proses pembuatan tesis ini. Saya juga berterimakasih kepada saudara seperjuangan Nur Amalia & Siti Khozinatun Niam dan juga teman-teman reclassy, kos Bagong; iman, zikran, jundi, sahrul, ivan, zainudin, fiarid. Dan juga teman-teman angkatan Magister Ekonomi Syariah tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, ide-ide segar, dan kritik konstruktif. Terima kasih kepada semua pihak yang turut berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan tesis ini. Setiap bantuan dan dukungan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam bidang ilmu pengetahuan. Saya menyadari bahwa keberhasilan ini bukan hanya milik saya, melainkan hasil dari kerjasama dan dukungan banyak pihak. Akhir kata, doa saya semoga segala amal perbuatan kita diterima Allah SWT dan menjadi ladang pahala bagi kita semua. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tidak ada kata yang pantas penulis ucapkan selain puji dan syukur ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw. Sebagai suri tauladan yang baik dalam kehidupan, beserta keluarga, sahabat, tabi'in dan orang-orang yang senantiasa istiqamah untuk mencari ridha-Nya hingga akhir zaman.

Proposal tesis dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Galeri Investasi Saham Syariah di Pulau Lombok)” diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah pada program Studi Ekonomi Syariah Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa proposal tesis ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala trik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya tulis selanjutnya

Atas izin dari-Nya penulisan proposal tesis ini dapat terselesaikan. Tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, tetapi penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada keberhasilan tanpa kegagalan. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan materi dan non materi yang diberikan dalam menyelesaikan proposal tesis ini. Akhirnya penulis mneyerahkan sepenuhnya kepada Allah, semoga proposal tesis ini bermanfaat untuk para pembaca terkhusus bagi penulis, dan semoga bernilai ibadah dihadapan ALLAH SWT. Aamiin.

Malang, 12 Januari 2024

Penulis,



**Muhammad Haris Hidayatulloh**

**NIM : 220504210003**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
lembar pengesahan.....	iii
surat pernyataan orisinalitas penelitian.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Ruang lingkup Penelitian .....	11
<b>BAB II</b>	
<b>KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Penelitian Terdahulu .....	12
B. Landasan Teori.....	25
1. Literasi Keuangan.....	25
2. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> .....	26
3. Keputusan Konsumen.....	35
4. Gaya Hidup.....	37
C. Hipotesis Penelitian .....	40
D. Kerangka Konseptual .....	46
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian .....	49
C. Populasi dan Sampel .....	49
D. Tehnik Pengambilan Sampel.....	51
E. Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data.....	52
F. Definisi Operasional Variabel .....	52
G. Instrumen Penelitian.....	54

H.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	55
I.	Teknik Analisis Data.....	56
<b>BAB IV</b>		
<b>HASIL PENELITIAN</b>		
A.	Profil Umum Objek Penelitian.....	64
B.	Gambaran Umum Responden.....	69
C.	Deskripsi Hasil Tanggapan Responden.....	72
D.	Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	79
E.	Hasil Uji Analisis Data.....	83
F.	Hasil Uji Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	85
G.	Hasil Uji Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	89
H.	Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	89
<b>BAB V</b>		
<b>PEMBAHASAN</b>		
A.	Pengaruh Literasi Keuangan Dan <i>Theory Of Planned Behavior</i> (TPB) Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah.....	95
B.	Pengaruh Gaya Hidup Sebagai Moderasi literasi keuangan Dan <i>Theory Of Planned Behavior</i> (TPB) Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah.....	107
<b>BAB VI</b>		
<b>PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan.....	117
B.	Saran.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>121</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Investasi di Nusa Tenggara Barat .....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Orisinalitas Penelitian .....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	53
Tabel 1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	69
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	70
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	71
Tabel 4.4 Responden berdasarkan tempat investasi saham syariah .....	72
Tabel 4.5 Variabel literasi keuangan .....	73
Tabel 4.6 Variabel Sikap.....	74
Tabel 4.7 Variabel Norma Subjektif.....	75
Tabel 4.8 Variabel Kendali Penuh .....	76
Tabel 4.9 Variabel Keputusan Konsumen Berinvestasi .....	77
Tabel 4.10 Variabel Keputusan Konsumen .....	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Iitem Pernyataan .....	80
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas .....	82
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas .....	83
Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas .....	84
Tabel 4.15 Hasil Uji Convergent Validity .....	84
Tabel 4.16 Hasil Uji Discriminant Validity .....	85
Tabel 4.17 Hasil Uji Composite Reliability .....	87
Tabel 4.18 Hasil Uji Cronbach's Alpha .....	88
Tabel 4.19 Hasil Uji R Square .....	89
Tabel 4.20 Hasil Uji Direct Effect .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.21 Hasil Uji Moderated Regression Analysis .....	91
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	47

## ABSTRAK

Hidayatulloh, Muhammad Haris, 2024 “Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Galeri Investasi Saham Syariah di Lombok)”.

Pembimbing : 1) Prof. Dr. Achmad Sani Supriyanto,SE., M.Si

2) Dr. Vivin Maharani Ekowati, M.Si

Kata Kunci : *Theory Of Planned Behavior* (TPB), Investasi Saham Syariah, Keputusan Investasi, Galeri Investasi.

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hal apa yang menjadi keputusan dalam hal melakukan investasi saham syariah melalui variabel literasi keuangan, *Theory Of Planned Behavior* (TPB) terhadap keputusan berinvestasi saham syariah yang dilakukan di pulau lombok dengan gaya hidup sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para investor atau yang melakukan investasi pada galeri investasi saham syraiah. Metode dalam penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini 160 responden. Data penelitian ini menggunakan data primer. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis Partial Least Square (PLS).

Hasil dalam penelitian ini bahwa literasi keuangan, norma subjektif dan kendali prilaku berpengaruh secara langsung terhadap keputusan berinvestasi saham syariah, berbeda dengan sikap yang dimana tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap keputusan beerinvestasi saham syariah. Gaya hidup mampu memoderasi norma subjektif terhadap keputusan berinvestasi saham syariah. Sedangkan gaya hidup tidak mampu memoderasi literasi keuangan, sikap dan kendali prilaku terhadap keputusan berinvestasi saham syariah.

## ABSTRACT

Hidayatulloh, Muhammad Haris, 2024 “The Effect of Financial Literacy and Theory Of Planned Behavior (TPB) on Consumer Decisions to Invest in Sharia Shares with Lifestyle as a Moderating Variable (Study at the Sharia Stock Investment Gallery in Lombok)”.

Pembimbing : 1) Prof. Dr. Achmad Sani Supriyanto, SE., M.Si

2) Dr. Vivin Maharani Ekowati, M.Si

Kata Kunci : *Theory Of Planned Behavior (TPB), Sharia Investment, Investment Decision, Investment Gallery.*

---

---

This study aims to measure what is the decision in terms of investing in Islamic stocks through financial literacy variables, Theory Of Planned Behavior (TPB) on the decision to invest in Islamic stocks made on the island of Lombok with lifestyle as a moderating variable.

This research uses quantitative research. The population in this study were investors or those who invested in the syraiah stock investment gallery. The method of determining the sample in this study was carried out using purposive sampling. The sample in this study was 160 respondents. This research data uses primary data. The analysis technique in this study used Partial Least Square (PLS) analysis tools.

The results in this study that financial literacy, subjective norms and behavioral control have a direct effect on the decision to invest in Islamic stocks, in contrast to attitudes which have no direct influence on the decision to invest in Islamic stocks. Lifestyle is able to moderate subjective norms on the decision to invest in Islamic stocks. Meanwhile, lifestyle is not able to moderate financial literacy, attitudes and behavioral control on Islamic stock investing decisions.

## خلاصة

هداية الله، محمد حارس، ٢٠٢٤ " تأثير الثقافة المالية ونظرية السلوك المخطط (TPB) على قرارات المستهلك للاستثمار في الأسهم الشرعية مع نمط الحياة كمتغير معتدل (دراسة في معرض الاستثمار في الأسهم الشرعية في لومبوك)"

المشرف : (١) أ.د. دكتور. أحمد ساني سوبريانتيو، M.Sc، SE.

(٢) د. فيفين ماهراني إيكواتي، M.Si

الكلمات المفتاحية : **نظرية السلوك المخطط (TPB)**، استثمار الأسهم الشرعية، قرارات الاستثمار، معرض الاستثمار.

يهدف هذا البحث إلى قياس ما يدخل في القرارات عندما يتعلق الأمر بالاستثمار في الأسهم الشرعية من خلال متغير الثقافة المالية، **نظرية السلوك المخطط (TPB)** فيما يتعلق بقرارات الاستثمار في الأسهم الشرعية المتخذة في جزيرة لومبوك مع نمط الحياة كمتغير معتدل.

يستخدم هذا البحث البحث الكمي. والسكان في هذا البحث هم المستثمرون أو الذين يستثمرون في معرض استثمار الأسهم الإسلامية. وتمت طريقة تحديد العينة في هذا البحث باستخدام **العينة القصدية**. وكانت العينة في هذه الدراسة ١٦٠ شخصاً. تستخدم بيانات البحث هذه البيانات الأولية. تستخدم تقنية التحليل في هذا البحث أداة تحليل المربعات الصغرى الجزئية (PLS).

وتظهر نتائج هذا البحث أن الثقافة المالية والأعراف الذاتية والرقابة السلوكية لها تأثير مباشر على قرار الاستثمار في الأسهم الشرعية، على عكس المواقف التي ليس لها تأثير مباشر على قرار الاستثمار في الأسهم الشرعية. أسلوب الحياة قادر على تخفيف المعايير الذاتية فيما يتعلق بقرار الاستثمار في الأسهم الشرعية. وفي الوقت نفسه، فإن نمط الحياة غير قادر على الاعتدال في الثقافة المالية والمواقف والسيطرة السلوكية فيما يتعلق بقرار الاستثمار في الأسهم الشرعية.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat di dukung dari berbagai aspek, salah satunya dalam hal investasi. Adapun peran dari investasi dalam pemulihan ekonomi ketika semua negara mengalami keadaan ekonomi yang tidak stabil dikarenakan oleh pandemi covid 19 yang melanda semua negara selama hampir dua tahun. Begitupun yang dirasakan oleh negara Indonesia yang mengalami pelambatan pertumbuhan ekonomi yang dimana bank dunia merilis bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 yakni minus 2% sampai 1,6% ini mengakibatkan indonesia mencapai titik terendah selama dua dekade terakhir, dan realisasi pertumbuhan ekonomi indonesia mencapai minus 5,32% ini menandakan indonesia akan masuk ke jurang resesi akan tetapi hal tersebut tidak terjadi, dikarenakan dari sektor konsumsi rumah tangga dan sektor bisnis dan investasi mengalami pertumbuhan. Pada semester 1 tahun 2020 BKPN mencatat bahwa realisasi investasi mencapai Rp. 402,6 triliun yang mencakup 49,3% dari target realisasi investasi di tahun 2020 (BKPM (Badan Kordinasi Penanaman Modal) 2020).

Adapun pertumbuhan investasi saham menurut Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 yang mencapai Rp. 9.509 triliun atau naik 15,2 persen dibandingkan dengan posisi akhir di tahun 2021 yakni Rp. 8.256 triliun, bahkan sempat menembus rekor baru yakni sebesar Rp. 9.600 triliun. Hal ini disebabkan oleh lonjakan jumlah investor di pasar modal Indonesia pada tahun 2022, sehingga meskipun merupakan hasil yang sangat menggembirakan, namun hal ini

tentunya perlu ditingkatkan ke depannya. Dari awalnya 7,48 juta investor, kini meningkat 37,5% menjadi 10,3 juta investor. Masyarakat telah merasakan manfaat dari inisiatif sosialisasi, edukasi, dan literasi yang dilakukan BEI dan mitranya. Pertanggal 28 Desember 2022 telah dilaksanakan 11.253 kegiatan edukasi dengan peserta sejumlah 1,7 juta orang dan 74% kegiatan dilakukan dengan daring (Dewi 2022).

Data yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mencatat bahwa pada tahun 2022 tingkat indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 49,68% angka ini naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni pada tahun 2013 sebesar 21,84%, 2016 sebesar 29,70% dan tahun 2019 sebesar 38,03% (Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2022). Adapun pada tahun 2023 inklusi keuangan di Indonesia tercatat sebesar 88,7%, atau lebih tinggi dari tahun 2022 yang sebesar 85,1% ini merupakan buah hasil dari Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) (RI Kemenko Perekonomian 2024). Sedangkan dalam pertumbuhan investasi saham syariah mengalami pertumbuhan yang positif jika dibandingkan dengan akhir tahun 2021. Indeks ISSI mengalami pertumbuhan sebesar 6.02% menyentuh level 200,39 di bandingkan dengan sebelumnya yang menyentuh 189.02 pada tahun 2021 (Wicaksana and Rachman 2022).

Fenomena yang menunjukkan peningkatan dampak positif dari investasi saham, baik secara umum maupun dalam saham syariah, terlihat semakin meningkat. Kesadaran masyarakat akan investasi juga meningkat, disertai dengan pelayanan yang memungkinkan pendaftaran secara online. Pertumbuhan ini secara signifikan meningkat ketika masa pandemi Covid-19,

adapun investor yang didominasi oleh usia dibawah 40 tahun yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan aset Rp.144,07 triliun dan 60,45% berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar dengan aset Rp.358,53 triliun (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 2022).

Melihat pertumbuhan yang terjadi, maka hal tersebut menunjukkan bahwa literasi tersebut benar adanya dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi karena literasi keuangan ialah sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan (Kumari 2020). Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa program literasi keuangan memiliki misi penting yaitu bagaimana meningkatkan edukasi kepada masyarakat tentang keuangan yang baik dan manajemen sehingga masyarakat dapat memiliki pengetahuan tentang industri keuangan, sehingga masyarakat tidak mudah terkecoh dengan produk investasi yang menawarkan imbal hasil tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risiko (Otoritas Jasa Keuangan 2021). Tidak hanya dengan literasi semata melainkan juga aspek sosio-psikologis memengaruhi penggunaan produk keuangan syariah dan berperan sebagai penghubung antara literasi keuangan dan minat penggunaan produk tersebut. Temuan ini memperkuat pentingnya penelitian sosio-psikologis, terutama karena literasi keuangan tidak secara langsung memengaruhi minat menggunakan produk keuangan syariah. Temuan (Albaity & Rahman 2019) dapat dikembangkan dalam kerangka teori perilaku investasi di Pasar Modal Syariah, terutama dengan menggunakan kerangka *Theory of*

*Planned Behavior* (TPB) yang merupakan konsep keputusan secara sosio-psikologis. Misalnya, minat investasi dipengaruhi oleh persepsi investor tentang return (sikap), pengaruh sosial terkait keputusan investasi (norma subjektif), dan keyakinan tentang kemampuan diri untuk berinvestasi (persepsi kendali perilaku) (East 1993). Sehingga banyak aspek yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan dari jumlah investor saham syariah seperti halnya norma subjektif adalah aturan atau standar perilaku yang dipegang oleh seorang individu, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan sekitar dan dukungan sosial yang diterimanya (Ajzen 1991).

Mengamati definisi literasi keuangan dan hubungannya dengan norma subjektif menunjukkan bahwa pengaruh dari aspek-aspek tersebut memainkan peran penting dalam membentuk keputusan investasi. Data yang terdapat dalam paragraf sebelumnya memberikan dukungan pada konsep ini. Hal tersebut berbanding terbalik dengan beberapa hasil penelitian yang dilakukan di berbagai negara yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Kasoga pada tahun 2021 yang dimana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak signifikan dalam hal memberikan keputusan investasi, penelitiannya ini dilakukan di Tanzania. Hal tersebut dikarenakan investor tidak rasional dan tidak memiliki pengetahuan, keterampilan yang memadai dalam berinvestasi adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah para investor

individu dan broker (prantara atau mediator dalam berinvestasi) (Kasoga 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, Zulfiqar, & Shah (2020), Adil, Singh, & Ansari (2022), Soekarno & Pranoto (2020), menemukan bahwa literasi keuangan berdampak signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Eggink 2020) dengan pembahasan terkait dengan pengaruh dari literasi keuangan dalam hal perilaku investasi di pasar bitcoin menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap jumlah investasi dalam bitcoin. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo, Mustafida, & Kurniawan 2023) dengan pembahasan terkait dengan apakah pengetahuan investasi memberikan dampak terhadap keputusan dalam melakukan investas, penelitian ini menunjukkan hasil bahwasannya variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FEB di FEB Galeri Investasi UPGRIS. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa FEB di galeri Investasi FEB UPGRIS melalui keuangan Literasi, ini dilakukan di Semarang Indonesia.

Perilaku investasi di Pasar Modal Syariah dalam perspektif TPB telah dikaji oleh beberapa peneliti terdahulu dan ditemukan hasil-hasil yang berbeda. Raut (2020) meneliti minat investasi dari orang-orang di India dengan teknik kuesioner. Penelitian tersebut memaparkan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal India. Sejalan dengan temuan tersebut, (Mahardhika 2020),

(Rahadjeng & Fiandari 2020) dalam penelitiannya tentang minat investasi di Pasar Modal Indonesia juga menemukan hal yang sama bahwa TPB dapat memprediksi minat investasi di Pasar Modal Indonesia. Sebaliknya, Akhtar & Das (2018) meneliti orang-orang yang telah menempuh pendidikan kursus keuangan di India dan belum berinvestasi di Pasar Modal. Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sejalan dengan penelitian tersebut, Yusfiarto, Setiawan, & Setia Nugraha (2020) juga meneliti minat investor dari kalangan Generasi Z dan milenial dalam berinvestasi di Pasar Modal dan menemukan hasil yang sama bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Perbedaan yang terjadi dalam penelitian ini dikarenakan memang tempat penelitian yang berbeda-beda dan juga objek penelitian yang digunakan.

Dengan melihat data dan penelitian sebelumnya peneliti ingin melakukan penelitian yang dilakukan di daerah Nusa Tenggara Barat hal ini di dasarkan dengan dikenalnya NTB sebagai daerah yang memiliki wisata halal dan sebagai kawasan ekonomi khusus atau prioritas. Dengan demikian pertumbuhan investasi di daerah tersebut cukup tinggi dikarenakan banyaknya pembangunan dan event nasional dan juga internasional. Adapun pertumbuhan investasi di NTB dan sekitarnya ialah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Realisasi Investasi di Nusa Tenggara Barat**

Provinsi	Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Investasi)		
	2020	2021	2022
Jawa Timur	55 660,6	52 552,2	65 355,9
Banten	31 145,7	25 989,5	31 203,9
Bali	5 432,7	6 355,2	6 002,1
Nusa Tenggara Barat	6 582,4	9 090,5	11 031,5
Nusa Tenggara Timur	3 028,5	3 742,6	3 459,3

*Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik)*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan investasi di NTB cukup lah tinggi dibandingkan provinsi yang ada di sekitarnya seperti Bali dan NTT. Ini menjadi gambaran bahwa investasi di daerah NTB cukup diminati oleh para investor.

Adapun alasanlain yang mendukung kalau NTB sebagai tempat penelitian, hal itu dikarenakan NTB merupakan provinsi yang meraih predikat sebagai daerah dengan tingkat pemahaman keuangan yang tinggi adapun pertumbuhan tingkat pemahaman keuangan di NTB ialah 64,45% atau meningkat sebesar 30,8 %. Dengan capain yang tinggi ini NTB mendapatkan penghargaan dengan daerah yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tertinggi kedua secara nasional, data ini merupakan hasil Survei Nasional Literasi Inklusi Keuangan (SNLIK) (Lida 2023). Selaras dengan penghargaan yang diraih oleh provinsi NTB, kepala Bursa Efek Indonesia (BEI) NTB Gusti Bagus Ngurah Sandiana mengungkapkan bahwa masyarakat NTB mulai banyak terlibat dalam investasi dipasar modal, baik itu melalui reksadana maupun saham dengan jumlah investor 124.052 pada Desember 2023 ini meningkat sebanyak 29 ribu orang atau 31% hal tersebut disertai dengan jumlah transaksi sebesar 440 miliar setiap bulannya (A. Yani 2024).

Berbagai informasi yang telah dikemukakan, memperjelas bahwa sejumlah temuan penelitian dan penyajian data yang disampaikan oleh pihak-pihak terkait menegaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Namun hal ini bertentangan dengan sejumlah penelitian yang telah dilakukan di berbagai negara, termasuk Indonesia, karena dalam penelitian yang lain menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap investasi saham syariah dan hal ini lah yang membuat peneliti menginginkan untuk meneliti lebih dalam terkait dengan hubungan tiap variabel, variabel X yakni literasi keuangan dan menambahkan dengan indikator TPB (*Theory Plannd Behavior*) dengan keputusan konsumen melakukan investasi saham syariah sebagai variabel Y kemudian menambahkan Gaya Hidup sebagai variabel moderasi Z. Selaras pada hal itu kebaruan dalam studi ini dapat terlihat bahwa belum ada penelitian yang menggunakan variabel yang penulis gunakan sehingga judul yang diambil yaitu ***“Pengaruh Literasi Keuangan dan Theory of Planned Behavior (TPB) Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Galeri Investasi Saham Syariah Dipulau Lombok)“***.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah ?
2. Apakah sikap berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah ?

3. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah ?
4. Apakah kontrol perilaku berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah ?
5. Apakah gaya hidup memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan konsumen investasi ?
6. Apakah gaya hidup memoderasi sikap terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah ?
7. Apakah gaya hidup memoderasi norma subjektif terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah ?
8. Apakah gaya hidup memoderasi kontrol perilaku terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan konsumen. berinvestasi saham syariah.
2. Menganalisis apakah sikap berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.
3. Menganalisis apakah norma subjektif berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.
4. Menganalisis apakah kontrol perilaku berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.

5. Menganalisis apakah gaya hidup sebagai variabel moderasi literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.
6. Menganalisis apakah gaya hidup sebagai variabel moderasi sikap berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.
7. Menganalisis apakah gaya hidup sebagai variabel moderasi norma subjektif berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.
8. Menganalisis apakah gaya hidup sebagai variabel moderasi kontrol perilaku berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap setiap pembacanya dan memberikan gambaran seperti apa keterkaitan antar variabel yang dimuat dalam penelitian ini, misalnya variabel literasi apakah keduanya berpengaruh terhadap keputusan dalam melakukan investasi saham syariah.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis disini ialah diharapkan dapat berguna dan sekaligus sebagai masukan terhadap pihak investasi saham untuk memberikan keputusan dalam melakukan investasi di saham syariah dan

menjadikan landasan bagi perusahaan untuk terus melakukan peningkatan layanan maupun sosialisasi atau pemasaran.

#### **E. Ruang lingkup Penelitian**

Berangkat dari latar belakang dan tujuan penelitian yang dijelaskan diatas. Penelitian ini memiliki ruang lingkup penelitian, yaitu X1 Literasi Keuangan, X2 *Theory of Planned Behavior* (TPB), dan *Gaya hidup* sebagai variabel Z dan keputusan investasi saham sebagai variabel Y. Penelitian ini dilakukan Pada Galeri Investasi Saham Syariah di pulau Lombok.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu**

Tinjauan literatur yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini mencakup beberapa artikel ilmiah, jurnal, dan skripsi yang berhubungan erat dengan topik perilaku investasi serta variabel-variabel yang diuji. Peneliti secara cermat memilih sumber-sumber yang relevan dan terkini untuk memastikan bahwa landasan teori yang digunakan kuat dan komprehensif. Peneliti selanjutnya mengelaborasi berbagai konsep dan temuan dari penelitian terdahulu untuk membangun kerangka konseptual yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini juga membahas berbagai teori dan model yang telah dikembangkan dalam studi sebelumnya untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai perilaku investasi.

Adapun beberapa penelitian yang membahas terkait dengan apa yang diteliti oleh peneliti sekarang adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Penelitian Terdahulu Orisinalitas Penelitian**

No	Nama, Tahun & Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Metode dan Hasil	Persamaan
1	(Garang 2016) <i>The Effect Of Financial Literacy On Investment Decisions In The Juba City South Sudan.</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi karyawan intuisi keuangan di kota Juba Sudan Selatan.	Financial Literacy, Investment Decisions, Juba City South Sudan.	Penelitian ini mengunakan penelitian kuantitatif, analisis yang digunakan ialah analisis varian dan teknis T-test.  Hasil penelitian menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif keputusan investasi individu. Studi tersebut mengungkapkan bahwa keputusan investasi berkorelasi positif dengan pensiun dan literasi menabung.	Menggunakan variabel literasi keuangan sebagai salah satu variabelnya.
2	(Akhtar and Das 2018) <i>Predictors of investment intention in Indian stock markets Extending the theory of planned</i>	Tujuan dari makalah ini adalah untuk memahami niat investasi calon individu investor di negara berkembang (yaitu India) dengan menggunakan “Teori Perilaku Terencana” (TPB) (di mana kontrol perilaku yang dirasakan	Mediation, Moderation, Theory of planned behaviour, Personality traits, Financial knowledge, Financial self efficacy.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan cross-sectional dimana survei berbasis kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan tanggapan dari calon investor individu (920 dapat digunakan tanggapan). AMOS dan SPSS telah	Variabel penelitian: Literasi Keuangan Syariah dan TPB (Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku, dan

	<i>behaviour</i>	telah digantikan dengan efikasi diri finansial (FSE) dan dua tambahan konstruksi, yaitu pengetahuan keuangan dan ciri-ciri kepribadian (yaitu kecenderungan mengambil risiko dan preferensi terhadap inovasi) telah diperkenalkan.		digunakan untuk membangun hubungan hipotesis antara konstruk. Hasil penelitian ini ialah Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap bertanggung jawab atas mediasi parsial antara hubungan pengetahuan finansial dan niat berinvestasi, sedangkan efikasi diri finansial memainkan peran ganda pada hubungan antara ciri-ciri kepribadian dan niat berinvestasi. Norma subyektif, sebaliknya, mempunyai pengaruh positif yang lemah terhadap niat berinvestasi.	Minat Investasi)
3	(Raut, Das, & Kumar 2018) <i>Extending the Theory of Planned Behaviour: Impact of Past Behavioural Biases on the</i>	Makalah ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan Teori Perilaku Terencana (TPB) dalam mengkaji individu niat perilaku untuk berinvestasi di pasar modal.	Theory of Planned Behaviour, Past Behavioural Biases, Investment Decision Making.	Makalah ini menggunakan hipotesis pendekatan deduktif. Model penelitian diuji melalui struktural pemodelan persamaan (SEM). Data dikumpulkan dari 396 orang di India Timur melalui survei dan kemudian dianalisis	Variabel penelitian: Literasi Keuangan Syariah dan TPB (Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku, dan

	<i>Investment Decision of Indian Investors.</i>			Hasil Penelitian ini menunjukkan yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan yang dirasakan kontrol perilaku secara signifikan berhubungan dengan perilaku niat	Minat Investasi)
4	(Rahadjeng & Fiandari 2020) <i>The Effect of Attitude, Subjective Norms and Control of Behavior Towards Intention In Share Investment</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap niat berinvestasi di pasar modal.	Attitude, subjective norm, behavior control and intention to invest in stocks	Metode yang digunakan ialah kuantitatif. Analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen variabel yang dianalisis menggunakan analisis jalur dengan PLS.  Hasilnya menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku mempunyai pengaruh terhadap niat berinvestasi investasi saham.	Variabel penelitian: Literasi Keuangan Syariah dan TPB (Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku, dan Minat Investasi)
5	(Soekarno & Pranoto 2020) <i>Influence of</i>	Tujuan dari penelitian ini berfokus pada tingkat literasi keuangan, partisipasi saham dan perilaku	Financial literacy, overconfidence, millennials, stock market,	Penelitian ini menggunakan Analisis regresi logit dilakukan untuk menganalisis hubungan antar	Menggunakan variabel literasi keuangan sebagai salah satu

	<i>financial Literacy on the stock Market participation and Financial behavior among Indonesian millennials.</i>	keuangan di kalangan milenial di Indonesia.	financial behavior, risk averse.	yang diuji Variabel dan Analisis persentase tertimbang juga digunakan untuk menggambarkan respon kaitannya dengan sampel responden.  Hasil penelitian ini ialah ketika milenial memiliki tingkat keungan dasar atau tingkat melek huurf menunjukkan mereka cenderung berpartisipasi di pasar saham. Akan tetapi ketika responden yang sudah menikah maka literasi keuangan dasar mereka turun.	variabelnya.
6	(Alaaraj & Bakri 2020) <i>The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern</i>	Tujuan penelitian ini ialah menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi di kalangan investor di Lebanon Selatan	Financial literacy, decision making, investment, Lebanon, South	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data di analisis menggunakan perangkat lunak SPSS.  Hasil dari penelitian menunjukkan bahwasannya hubungan antar variabel literasi keuangan dan	Menggunakan variabel literasi keuangan sebagai salah satu variabelnya.

	<i>Lebanon</i>			keputusan investasi memiliki dampak yang positif.	
7	(Ahmad, Zulfiqar, & Shah 2020) <i>Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance: mediating effects of risk perception and moderating effects of financial literacy</i>	Tujuan penelitian untuk menunjukkan bagaimana terlalu percaya diri mempengaruhi keputusan dan kinerja investor individu yang berdagang di Bursa Efek Pakistan (PSX), dengan peran mediasi persepsi risiko dan peran moderat dalam literasi keuangan.	Financial literacy, Overconfidence bias, Risk perception, Individual investors, Investment decisions and performance.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.  Hasil penelitian investor individu berperilaku tidak rasional karena bias perilaku. Terlalu percaya diri dapat merusak kualitas keputusan, kinerja, persepsi investasi. Literasi keuangan meningkatkan kualitas keputusan investasi. Persepsi risiko memediasi terlalu percaya diri heuristik dalam keputusan berinvestasi. Literasi keuangan memoderasi hubungan keputusan heuristik dan investasi yang terlalu percaya diri dan persepsi risiko meningkatkan keputusan investasi.	Menggunakan variabel literasi keuangan sebagai salah satu variabelnya.
8	(Raut 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi	Financial market, Financial literacy, Past	Penelitian ini menggunakan kuantitatif.	Menggunakan variabel literasi

	<p><i>Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors.</i></p>	<p>pentingnya perilaku masa lalu dan literasi keuangan di masyarakat pengambilan keputusan investasi investor individu dan menguji validitas teori yang direncanakan perilaku dalam konteks ini.</p>	<p>behaviour, Behavioural finance, TPB</p>	<p>teknik convenience sampling diikuti dengan metode snowball sampling untuk survei untuk mengumpulkan data investor individu yang mencakup empat negara bagian India yang berbeda. Data yang dikumpulkan dianalisis pada AMOS 20.0 menggunakan pemodelan persamaan struktural dua langkah (SEM).</p> <p>Hasil penelitian ini ialah Perilaku masa lalu menunjukkan tidak dampak langsung yang signifikan terhadap niat investor; Namun, hal ini memiliki hubungan signifikan tidak langsung dimediasi oleh sikap investor. Korelasi kuadrat berganda (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa model akhir bisa menjelaskan 36% varians niat investor terhadap investasi saham yang menandakan keberhasilan</p>	<p>dan menggunakan variabel kontrol perilaku sesuai dengan yang ada di teori TPB.</p>
--	--	--	--	---	---

				implementasi model TPB beserta variabel eksternal yang ditambahkan ke dalamnya.	
9	(Hapsari 2021)  <i>The Theory of Planned Behavior and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment.</i>	Tujuan dari penelitian ini ialah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi niat berinvestasi pada produk reksa dana dengan menggunakan pendekatan teori perilaku terencana.	The Theory of Planned Behavior, Financial Literacy, Intention, Mutual Fund, Investment.	Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.  Hasil penelitian ini ialah Sikap berdampak positif terhadap variabel independen dan niat investasi. Keputusan untuk berinvestasi dalam reksa dana didasarkan pada evaluasi individu dan nilai dari investasi itu sendiri.	Menggunakan variabel literasi dan menggunakan teori TPB.
10	(Singh 2021)  <i>Measuring attitude towards mutual fund investment decisions: evidences from tripura, india.</i>	Tujuan dari makalah ini adalah untuk menilai sikap pegawai bank di Tripura terhadap investasi reksa dana dan selidiki dampak sikap terhadap volume investasi.	Attitude, Bank Employees, Investment Behaviour, Mutual Fund.	Penelitian ini bersifat deskriptif. Semesta penelitian terdiri dari semua karyawan bank di Tripura yang dimiliki oleh bank yang memiliki reksa dana sponsor sendiri. analisis regresi logistik ordinal.  Hasil penelitian Sikap dan	Menggunakan teori TPB dengan satu variabel Sikap dan variabel y keputusan investasi.

				volume investasi pada reksa dana berhubungan positif. Dan menemukan bahwa secara keseluruhan sikap pegawai bank di Tripura terhadap reksa dana adalah baik.	
11	(Ningtyas & Istiqomah 2021) <i>Perilaku investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior</i>	Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi perilaku investasi pada instrumen syariah sebagai bentuk penerapan gaya hidup halal masyarakat di Indonesia	Minat investasi, perilaku investasi, Theory of Planned Behavior, investasi syariah.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Teknik analisa data menggunakan Partial Least Square.  Hasil penelitian menunjukkan sikap dan persepsi kendali perilaku mempengaruhi minat berinvestasi di efek syariah, sedangkan norma subjektif tidak mempengaruhi. Minat investasi terhadap efek syariah mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini membuktikan bahwa penilaian dan persepsi investor mengenai faktor yang dapat mendukung aktivitas investasinya, seperti pengetahuan dan	Variabel penelitian: Literasi Keuangan Syariah dan TPB (Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku, dan Minat Investasi)

				keterampilan, dapat mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah.	
12	(Tamara et al. 2022)  <i>Indonesian Millennial Generations' Financial Literacy in Relation to its Behavior in Investment Decision.</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana perilaku generasi milenial dapat berdampak terhadap literasi keuangan generasi tersebut dan bagaimana literasi atau pengetahuan tersebut kemudian sangat mempengaruhi kemampuan generasi milenial Indonesia generasi untuk mengelola dan menginvestasikan dananya.	Financial Literacy, Financial Behavior, Investment Decision, Millennial Generation.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi seluruh generasi milenial di Jakarta. 206 responden. Smart PLS digunakan untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian ini ialah Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi Keputusan.	Menggunakan variabel literasi keuangan sebagai salah satu variabelnya. dan menggunakan Smart PLS dalam menganalisis data..
13	(Adil, Singh, & Ansari 2022)  <i>How financial</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak bias perilaku (yaitu terlalu percaya diri,	Behaviour finance, Behaviour biases, Overconfidence, Risk-aversion, Herding,	Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional.	Menggunakan variabel literasi keuangan sebagai

	<i>literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision ?</i>	penghindaran risiko, pengembalaan dan disposisi) terhadap keputusan investasi di kalangan gender. Penulis mengkaji lebih lanjut hal tersebut efek moderasi literasi keuangan dalam hubungan antara bias perilaku dan keputusan investasi di antara gender	Disposition financial literacy, Investment decision	Hasil penelitian ini ialah literasi keuangan memoderasi hubungan antara terlalu percaya diri dan keputusan investasi untuk perempuan dan laki-laki. Literasi keuangan menjadi signifikan terhadap mengurangi bias terlalu percaya diri. Literasi keuangan positif pada perempuan terhadap memoderasi penghindaran risiko dan keputusan investasi. tetapi tidak signifikan di antara investor laki-laki.	salah satu variabelnya.
14	(Yusfiarto 2022) Examining Islamic capital market adoption from a socio-psychological perspective and Islamic financial literacy	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi model adopsi pasar modal syariah berdasarkan konstruk Literasi keuangan syariah (IFL), teori perilaku terencana (TPB) dan perilaku masa lalu (PBR) dalam konteks negara mayoritas Muslim	Islamic financial literacy, The theory of planned behavior, Past behavior, Behavioral intention, Islamic Capital market,	Penelitian ini Untuk menguji model konseptual, penelitian ini menggunakan data dari 251 responden dengan spektrum yang beragam, dan teknik pemodelan persamaan struktural kuadrat terkecil parsial digunakan untuk menguji peramalan model.  Hasil Secara keseluruhan,	Variabel penelitian: Literasi Keuangan Syariah dan TPB (Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku, dan Minat Investasi).

		(Indonesia).		dimensi IFL dan TPB (yaitu sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan) memiliki pengaruh yang signifikan pengaruh positif baik langsung maupun tidak langsung terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah. Juga temuannya merekomendasikan konstruksi PBR sebagai prediktor penting niat investasi di pasar modal syariah	
15	(Kumari, Senani, & Ajward 2022)  <i>Predicting investors' intention to invest in the stock market during COVID-19: can we use an extended theory of planned behavior?</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan niat investor untuk berinvestasi di pasar saham di tengah pandemi COVID-19 dengan memperluas Teori Perilaku Terencana (TPB).	COVID-19, Intention to invest, Perceived knowledge of COVID-19, Psychological risk, Theory of Planned Behavior	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan survei berbasis kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan tanggapan dari investor individu yang ada dan calon investor.  Hasil Temuan menunjukkan bahwa sikap investor dan kontrol perilaku yang dirasakan mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat berinvestasi. Lebih	Variabel penelitian: TPB (Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku, dan Minat Investasi).

				lanjut, pengetahuan yang dirasakan tentang COVID-19 meningkatkan kemampuan memprediksi niat berinvestasi. Selain itu, risiko psikologis secara signifikan memoderasi hubungan antara norma subjektif terkait investor dan sikap mereka.	
--	--	--	--	---	--

## **B. Landasan Teori**

### **1. Literasi Keuangan**

Menurut (Rizaldy & Baihaqqy 2020) Literasi keuangan adalah kemampuan dan keterampilan untuk menggunakan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan dengan efektif, sehingga individu dapat membuat keputusan finansial yang tepat guna meningkatkan kesejahteraan, baik secara personal maupun dalam konteks sosial, serta dapat aktif berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Adapun menurut G20, Literasi Keuangan adalah Literasi Keuangan merupakan keterampilan yang krusial dalam memberdayakan seluruh lapisan masyarakat, terutama yang rentan dan kurang terlayani, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), serta berperan dalam meningkatkan kesejahteraan, inklusi keuangan, dan perlindungan konsumen (Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2021).

Literasi keuangan adalah kondisi dimana tingkat pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), serta keyakinan (*confidence*) individu memengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) mereka dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik (D. A. T. Kumari 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Lie, Luh, & Wiagustini 2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan juga memungkinkan individu untuk menggunakan produk keuangan dengan efisien dan berinvestasi tanpa pemborosan atau biaya yang tidak perlu. Menurut (Mahdzan &

Tabiani 2013) peningkatan literasi dan kemampuan keuangan mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

Dalam Islam Allah SWT menegaskan bahwa orang yang berilmu lebih tinggi derajatnya. Dijelaskan pada firman Allah dalam Q.S. Al- Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang

“Berilah kela

majelis,” lapangkanlah, niscaya

“Berdirilah,” kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang

derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Al-Mujadalah 58:11).

## 2. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

*Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan sebuah teori yang digunakan untuk menganalisis perilaku individu. Teori tersebut juga merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yakni *Theory of Reasoned Action* (TRA). Untuk mengukur sebuah perilaku individu dalam teori TRA dapat diprediksi melalui minat untuk melakukan sebuah tindakan dan munculnya minat, hal tersebut tergantung pada dua hal yakni sikap dan norma subjektif, adapun perbedaannya dengan teori TPB yang dimana ia menambahkan satu hal yang dapat mempengaruhi perilaku individu yakni persepsi kendali perilaku (Ajzen 1991).

Sesuai dengan penjelasan di atas yang dimana bahwa TPB ini merupakan sebuah teori untuk menjelaskan sebuah perilaku yang dilakukan oleh setiap individu yang dapat diprediksi dengan berdasarkan minat dari individu itu sendiri (Ashidiqi & Arundina 2017). Dapat disimpulkan bahwasannya teori TPB ini memfokuskan bahwasannya minat seseorang untuk berperilaku dipengaruhi atau ditentukan oleh tiga faktor seperti yang di utarakan oleh (Ajzen 1991), diantaranya ialah sikap, norma subjektif, dan kendali persepsi kendali perilaku. Oleh karenanya TPB dapat digunakan sebagai cara untuk mengetahui perilaku individu dalam menentukan atau memberikan keputusan dalam berinvestasi saham syariah.

Penggunaan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam penelitian ini di tujuan untuk mengetahui seberapa besar keputusan yang sudah diambil oleh investor dalam melakukan investasi saham syariah, hal tersebut ditinjau melalui sikap, norma subjektif dan kontrol prilaku (Seni & Ratnadi 2017). Untuk memahami perilaku para investor yang melakukan kegiatan investasi saham syariah dapat dilakukan dengan menggunakan teori-teori psikologi. Salah satunya ialah menggunakan yang dimaksudkan di awal yakni menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) teori ini dikembangkan oleh (Icek Ajzen 1991) yang dimana teori ini memiliki tiga komponen utama yakni sikap, norma subjektif dan kontrol prilaku yang dirasakan.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku adalah faktor kunci yang dapat memprediksi tindakan seseorang, walaupun penting untuk mempertimbangkan sikap individu saat menguji norma subjektif dan mengukur persepsi kontrol perilaku mereka. Apabila seseorang memiliki sikap positif, mendapat dukungan dari lingkungan sekitar, dan merasa bahwa melakukan perilaku tersebut mudah tanpa hambatan, maka keinginan atau niat seseorang untuk melakukan perilaku tersebut akan meningkat (Ajzen 2005).

*Teori planned behavior* mendasari keputusan investasi dalam penelitian ini, dengan menggunakan teori *planned behavior theory* dapat diketahui bahwasannya keputusan investor dalam melakukan investasi saham syariah memiliki alasan tersendiri dalam melakukan kegiatan investasi. Hal tersebut sejalan dengan keputusan investasi yang didasari oleh pengetahuan yang dapat dipelajari dengan belajar literasi keuangan, yang kemudian setelah semua proses yang dilakukan oleh investor akan menjadi sebuah keputusan dalam melakukan kegiatan investasi saham syariah (Ajzen 2005). Dari pemaparan teori ini, keputusan investasi berbanding lurus dengan pengetahuan akan literasi keuangan.

#### **a. Sikap**

Sikap adalah perilaku yang ditentukan oleh keyakinan individu terhadap objek, orang, atau kejadian tertentu. Ini juga merupakan penilaian individu terhadap suatu peristiwa, dengan mempertimbangkan

baik buruknya keputusan yang akan diambil (Ajzen 1991). Hal tersebut serupa dengan sikap investasi yang dimana penilaian individu terhadap keputusan dalam berinvestasi saham syariah (Sukma, N., Asidik, A. 2021). Dalam hal ini, setiap individu akan tertarik untuk berinvestasi saham syariah jika memiliki penilaian yang positif dan meyakini bahwa berinvestasi di saham syariah akan memberikan keuntungan bagi yang melakukan investasi (D. Junianto et al., 2020). Sehingga, jika semua individu memiliki sikap untuk melakukan investasi di pasar modal, ini akan memberikan dampak positif dalam hal meningkatkan minat dalam berinvestasi (Akhtar & Das 2018).

Adapun pandangan (Syarfi & Asandimitra 2020), terkait dengan penilaian individu yang dimana ia mengemukakan bahwa penilaian individu melibatkan emosi, efeksi (perasaan investor apakah ia menyukai atau tidak investasi), dan kognisi (pemikiran investor terkait dengan apa yang bisa dipercaya dari suatu investasi) yang dimana ketiga aspek ini dapat menentukan apakah individu itu akan menerima atau menolak investasi. Ini menunjukkan bahwa jika semua individu memiliki sikap dan menilai bahwa investasi itu merupakan suatu keputusan yang tepat dalam memperoleh manfaat secara positif maka minat dalam melakukan investasi saham semakin meningkat.

Salah satu cara untuk memahami sikap adalah sebagai cara seseorang mengungkapkan betapa mereka menikmati atau membenci sesuatu. Perspektif Islam menyebut sikap dengan istilah akhlakul

karimah, yakni sebutan bagi perilaku dan perbuatan akhlak. Dalam memilih produk keuangan, pola pikir investor harus didasarkan pada kepatuhan syariah, dan hal ini tidak dilarang. Diharapkan dengan mengadopsi pola pikir ini, para investor akan terdorong untuk melakukan investasi jangka panjang yang membawa keberuntungan, baik saat ini maupun di akhirat (Ainiyah 2022a). Sikap dalam al-Qur'an, juga disebutkan dalam surah an-Nur ayat 51 :

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥١﴾

*“Sesungguhnya yang merupakan ucapan orang*

*perkara) di antara mereka,522) hanyalah, “Kami mendengar dan kami taat.” Mereka itulah orang-orang beruntung.” (QS. An-Nur 24:51)*

#### **b. Norma Subjektif**

Norma subjektif merupakan individu yang terpengaruh baik itu dari lingkungan sekitarnya ataupun dukungan sosial dari orang sekitar dan terdekatnya sehingga ini dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku individu tersebut (Ajzen 1991). Adapun juga dalam pendapat yang lain yang diutarakan oleh (East 1993) menyatakan bahwa norma subjektif ialah keyakinan yang berdasarkan dari keyakinan yang dominan sehingga itulah yang dinamakan dengan keyakinan normatif. Adapun menurut (Darmawan et al., 2019) dalam penelitian (Ainiyah 2022) Jika individu berada dalam lingkungan sosial yang memandang positif dan mendukung investasi saham syariah, hal tersebut dapat mempengaruhi minat individu untuk terlibat dalam investasi saham syariah, baik secara

langsung maupun tidak langsung. Hal ini selaras dengan ungkapan (Salisa 2020) yang mengatakan bahwa orang terdekat yang memiliki peran dalam mempengaruhi perilaku individu tersebut ialah keluarga, rekan kerja, pasangan dan teman. Dengan demikian jika lingkungannya positif maka perilaku seseorang akan positif selaras dengan lingkungan terdekatnya, begitupun dengan sebaliknya.

Sehingga norma subjektif merupakan fungsi dari keyakinan yang dimiliki individu dan tidak terlepas dari pandangan ataupun pengaruh orang-orang sekitarnya terhadap objek sikap yang mempunyai hubungan dengan individu itu sendiri (Ramdhani 2011). Ketika norma subjektif ditarik dalam peristiwa minat investasi maka dengan banyaknya orang sekitar baik itu keluarga, sahabat dan rekan kerja yang dapat memberikan dorongan dalam melakukan investasi saham syariah maka individu yang memiliki lingkungan tersebut akan memberikan keyakinan yang tinggi sehingga dapat terlibat langsung dalam berinvestasi saham syariah.

Dalam kehidupan sehari-hari, hubungan dapat dikategorikan menjadi hubungan vertikal, yaitu antara atasan dan bawahan atau orang tua dan anak, maupun hubungan horizontal, yaitu antara individu, pasangan, teman, atau orang lain yang sederajat (Mahardhika 2020). Dalam sudut pandang Islam, keterkaitan ini dapat dilihat dari segi *hablum minannas*, atau kondisi manusia sebagai ciptaan Allah SWT. Hubungan antarmanusia dapat dilihat sebagai contoh pertolongan Allah

SWT dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, ucapan ini juga dapat dipahami memberi kesan bahwa minat dan pilihan investasi seorang hamba Allah SWT bermula dari kehendak dan pertolongan Allah SWT melalui perantara manusia. Dalam konteks syariah, masyarakat dihimbau untuk saling membantu, khususnya dalam berbuat kebaikan dan kesalehan; dalam hal ini dilakukan untuk meningkatkan minat berinvestasi sesuai dengan ketentuan syariah (Ainiyah 2022a). Permasalahan ini berhubungan dengan anjuran untuk saling tolong menolong dalam konteks kebaikan, hal tersebut termaktub dalam QS. Al- Ma'idah ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا  
 الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ  
 فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن  
 تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا  
 اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“

ā

” (QS. Al-Ma'idah 5:2).

### **c. Persepsi Kendali Perilaku**

Teori kontrol perilaku ini merupakan pengembangan atau penambahan yang dilakukan dalam teori *theory of planned behavior*, sehingga teori kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) atau yang biasanya disingkat dengan PBC ini merupakan tambahan dalam faktor yang mempengaruhi intensi. Menurut (Ajzen 1991), persepsi kendali perilaku dapat diartikan sebagai persepsi individu yang berhubungan dengan kemudahan dan kerumitan dalam melakukan perilaku atau tindakan tertentu yang menggambarkan pengalaman masa lalu. Teori ini dapat diartikan sebagai dugaan individu terkait dengan adanya faktor yang memberikan dukungan ataupun memberikan hambatan bagi individu dalam melakukan atau menentukan perilaku yang ingin dilakukan (Alleyne & Broome 2016).

Perilaku individu ini juga dapat muncul berdasarkan pengalaman yang terjadi dari masa lalu individu sebelumnya, serta faktor-faktor lain yang dapat menambah dan mengurangi perasaan individu terhadap perilaku tersebut (Mahardhika 2020). Dengan persepsi kendali perilaku, individu tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena mereka memiliki kesempatan untuk mengelola sendiri investasi mereka, baik dalam hal keuangan, bakat, maupun pengetahuan pendanaan, ketika mereka memiliki aset yang memadai (Hapsari 2021).

Dari sudut pandang Islam, konsep kontrol perilaku dikaitkan dengan wacana seputar mujahadah an-nafs, atau perlawanan terhadap ego dan

nafsu. Investor yang passion cenderung terjebak pada tujuan jangka pendek yang pragmatis, misalnya meraup untung besar, namun mengabaikan mafsadah jangka panjang, misalnya melanggar larangan agama. Dari sudut pandang Islam, pengendalian perilaku investasi berbasis syariah dapat memotivasi seorang pengikut Allah SWT untuk melakukan investasi pada jalur yang diridhai Allah SWT dan diperjuangkan untuk kemaslahatan masyarakat (Ainiyah 2022). Dengan menggunakan dana investasi yang dapat diakses, emiten atau usaha yang mempunyai manfaat sebagaimana ditentukan dalam peraturan Pasar Modal Syariah Indonesia dapat menjalankan usahanya. Dengan demikian, kegiatan emiten yang berbasis syariah menyalurkan dana investasinya untuk kepentingan masyarakat. Mengingat *mujahadah an-nafs* yang tertuang di QS. Al-Anfal ayat 72 :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ  
 آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ  
 مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا وَإِنْ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ  
 النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٧٢﴾

“Sesungguhnya orang

*Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Anfal 8:72)*

### **3. Keputusan Konsumen**

Menurut (Maski 2010) mengutarakan bahwasannya keputusan konsumen merupakan salah satu proses yang dimana konsumen akan melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan, dan akan memilih salah satu atau lebih yang tentunya hal tersebut berdasarkan dari berbagai pertimbangan tertentu. Selaras dengan ketika konsumen memutuskan apakah akan melakukan investasi karena dalam investasi memiliki dua kelompok yaitu investasi jangka panjang dan jangka pendek hal tersebut dapat menjadi pilihan sehingga konsumen berhak memilih sesuai dengan kebutuhan konsumen atau investor, ini merupakan pendapat Tandelilin yang dikutip oleh (Ulil & Savitri 2022). Adapun juga pendapat yang lain terkait dengan keputusan konsumen dalam menentukan pembelian ia akan mengkombinasikan pengetahuan dengan memiliki dua atau lebih produk sebagai alternatif hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya kualitas, harga, lokasi, promosi, kemudahan, pelayanan dan lain sebagainya (Chalil 2022).

Ketika peristiwa dalam mengambil keputusan ini di tarik kedalam keputusan konsumen untuk berinvestasi maka konsumen akan memperoleh berbagai macam resiko karena memang tidak hanya memperoleh yang namanya keuntungan itu semata melainkan akan menanggung berbagai macam resiko. Hal tersebut selaras dengan ungkapan (Hariyanur 2022) yang mengatakan bahwa keputusan investasi ialah untuk mencapai imbal hasil atau keuntungan yang tinggi tentunya hal tersebut diikuti dengan risiko

tertentu. Hal tersebut serupa dengan ungkapan Aminatuzzahra (2014) yang dikutip oleh (Putri 2017) mengatakan bahwa keputusan investasi ialah didasarkan pada dua hal yakni portopolio dan profitabilitas (keuntungan). Oleh karenanya dalam mengambil keputusan, konsumen harus dengan penuh kesadaran dan menentukan apakah keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan atau hanya sekedar angan-angan semata.

Adapun unsur-unsur yang dapat di penuhi dalam mengambil keputusan dengan tujuan untuk mendapatkan keputusan yang terarah, hal ini di utarakan oleh (Maski 2010) yang mengatakan sebagai berikut; pertama, tujuan dalam menganmbil keputusan adalah memiliki alasan dalam pengambilan keputusan. Kedua, identifikasi alternatif-alternatif dalam memecahkan masalah yang akan terjadi. Ketiga, perhitungan terkait dengan faktor yang tidak diperhatikan sebelumnya atau dalam luar jangkauan manusia sehingga permasalahan tersebut tidak dapat diatasi oleh manusia itu sendiri. Keempat, sarana atau sebagai alat ukur dalam mengevaluasi hasil dari pengambilan keputusan.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keputusan seorang investor untuk melakukan investasi. Selain faktor-faktor seperti fundamental, teknikal, dan pengumuman seperti dividen, laba, *stock split*, pengumuman pemerintah, dan lainnya. keputusan investor dalam membeli produk investasi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis (Saputri 2021). Penelitian yang dilakukan (Abul 2019) Menyatakan bahwa faktor psikologis seperti perilaku kawanan (*herd behavior*), optimisme,

pesimisme, dan persepsi risiko memiliki dampak pada keputusan pembelian investor di saham syariah. Adapun menurut (Al-tamimi 2005) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi keputusan pembelian produk investasi adalah ekspektasi pendapatan, kecepatan dalam memperoleh pendapatan, likuiditas pasar (stock marketability), kinerja saham sebelumnya, kepemilikan pemerintah, dan keteraturan pasar keuangan.

Dalam melakukan pembelian, konsumen akan dihadapkan oleh beberapa tahapan dalam mengambil keputusan pembelian dan juga alangkah baiknya untuk di teliti sebelum memutuskan, hal tersebut sesuai dengan apa yang termaktub dalam al-Qur'an surah Al- Hujurat ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

“Wahai orang

menyesali perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujurat 49:6)

#### 4. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang dilakukan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, begitupun pada perilaku orang dalam membelanjakan uang ketika dalam melakukan transaksi serta bagaimana membagikan waktunya (Jamilah & Aulia 2022). Karena memang gaya hidup ini sesuai dengan yang dikatakan bahwasannya gaya hidup diartikan sebagai cara seseorang dalam menggunakan baik itu waktunya dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh (Azhhari &

Yuliana 2021), gaya hidup ialah cara menggunakan waktu mereka atau aktivitas mereka sehari-hari, dan dapat menilai didalam lingkungannya dengan apa yang di anggap penting dan tidak dalam linkungannya tersebut.

Pendapat (Anggraini 2022) Gaya hidup adalah cara individu melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, mencerminkan preferensi dan keinginan mereka. Dari sini, dapat ditentukan jenis produk yang mereka butuhkan dan beli. Gaya hidup juga dapat diartikan sebagai rutinitas dalam kehidupan manusia dan dilakukan sehari-hari dalam bentuk seperti aktivitas, pendapat, maupun minat, ini merupakan pendapat Kotler, (2012) dalam (Wijaksono 2022).

Menurut Amstrong gaya hidup seseorang tercermin dalam tindakan-tindakan yang dilakukannya untuk memperoleh atau menggunakan barang dan jasa, serta dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan-kegiatan tersebut. Dia juga menekankan bahwa gaya hidup dipengaruhi oleh dua faktor utama: faktor internal, seperti sikap dan kepribadian individu, dan faktor eksternal, seperti kelompok referensi, keluarga, dan kelas sosial (Lemiyana 2021). Adpuan indikator dalam gaya hidup menurut Silvy L. Mandey. (2009) yang dikutip oleh (Lemiyana 2021) ialah sebagai berikut :

- a. *Activities* (kegiatan) adalah cara untuk menggambarkan tindakan yang dilakukan oleh konsumen, termasuk pembelian atau penggunaan produk, serta aktivitas yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Meskipun kegiatan ini sering kali dapat diamati, alasan

di balik tindakan tersebut jarang dapat diukur secara langsung.

- b. *Interest* (minat) adalah mengemukakan apa minat, kesukaan, kegemaran, dan prioritas dalam hidup konsumen tersebut.
- c. *Opinion* (opini) adalah Opini melibatkan pandangan dan perasaan konsumen terhadap isu-isu global, lokal, ekonomi, dan sosial. Opini ini mencakup penafsiran, harapan, dan evaluasi, seperti keyakinan tentang niat orang lain, antisipasi terhadap masa depan, dan pertimbangan tentang konsekuensi tindakan yang dapat memberikan imbalan atau hukuman dari berbagai pilihan.

Dalam al-Qur'an dijelaskan juga terkait dengan gaya hidup seperti apa yang sesuai dengan ajaran agama Islam seperti halnya jangan berlebihan karena perilaku konsumen muslim mengedepankan kebutuhan bukan keinginan semata, hal tersebut termaktub dalam surah Al-A'raf ayat 31 :

﴿ يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

“Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap

berlebihan.” (QS. Al-A'raf 7:31).

### **C. Hipotesis Penelitian**

#### **1. Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah.**

Menurut (Rizaldy & Baihaqqy 2020) Literasi keuangan adalah kemampuan dan keterampilan untuk menggunakan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan dengan efektif, sehingga individu dapat membuat keputusan finansial yang tepat guna meningkatkan kesejahteraan, baik secara personal maupun dalam konteks sosial, serta dapat aktif berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap investor dalam hal keputusan untuk melakukan investasi hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh (Hassan et al. 2009), (R. Yani 2024), (Plummer, McMahon, and Zurlo 2013), (D. A. T. Kumari 2020) dalam penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti tersebut menunjukkan bahwasannya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

**H<sub>1</sub>: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.**

#### **2. Hubungan Sikap Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah.**

Sikap merupakan perilaku yang di tentukan oleh keyakinan baik itu dalam hal menentukan suatu penilaian individu terhadap objek, orang ataupun kejadian tertentu hal tersebut juga dapat diartikan bahwa ini

merupakan suatu penilaian dari seorang individu dalam memutuskan suatu peristiwa dengan mempertimbangkan baik buruknya suatu keputusan tersebut (Ajzen 1991). Jika semua individu memiliki sikap untuk melakukan investasi di pasar modal, ini akan memberikan dampak positif dalam hal meningkatkan minat dalam berinvestasi (Akhtar & Das 2018). Adapun pandangan (Syarfi & Asandimitra 2020), terkait dengan penilaian individu yang dimana ia mengemukakan bahwa penilaian individu melibatkan emosi, efeksi, dan kognisi yang dimana ketiga aspek ini dapat menentukan apakah individu itu akan menerima atau menolak investasi.

Penelitian-penelitian terdahulu (Akhtar & Das, 2019; Kumari et al., 2022; Lioera et al., 2022; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Nugraha & Rahadi, 2021; Rahadjeng & Fiandari, 2020; Raut, 2020) secara linier mengungkapkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

**H<sub>2</sub> : Sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.**

### **3. Hubungan Norma Subjektif Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah.**

Norma subjektif merupakan individu yang terpengaruh baik itu dari lingkungan sekitarnya ataupun dukungan sosial dari orang sekitar dan terdekatnya sehingga ini dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku individu tersebut (Ajzen 1991). Adapun juga dalam pendapat yang lain

yang diutarakan oleh (East 1993) menyatakan bahwa norma subjektif ialah keyakinan yang berdasarkan dari keyakinan yang dominan sehingga itulah yang dinamakan dengan keyakinan normatif, maksud dari kalimat tersebut ialah jika keyakinan yang dimiliki individu tersebut lebih dominan yang dipengaruhi oleh orang sekitar akan tetapi individu tersebut tetap untuk memutuskan apakah akan melakukannya atau tidak. Hal ini selaras dengan ungkapan (Salisa 2020) yang mengatakan bahwa orang terdekat yang memiliki peran dalam mempengaruhi perilaku individu tersebut ialah keluarga, rekan kerja, pasangan dan teman. Dengan demikian jika lingkungannya positif maka perilaku seseorang akan positif selaras dengan lingkungan terdekatnya, begitupun dengan sebaliknya. Penelitian terdahulu (Ainiyah, 2022; Mahardhika & Zakiyah, 2020; Raut, 2020) juga mengkonfirmasi adanya pengaruh langsung dari norma subjektif terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian-penelitian terdahulu (Akhtar & Das, 2019; Kumari et al., 2022; Lioera et al., 2022; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Nugraha & Rahadi, 2021; Rahadjeng & Fiandari, 2020; Raut, 2020) secara linier mengungkapkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat investasi.

**H<sub>3</sub> : Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.**

#### **4. Hubungan Persepsi Kendali Prilaku Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah.**

Menurut (Ajzen 1991), persepsi kendali perilaku dapat diartikan sebagai persepsi individu yang berhubungan dengan kemudahan dan kerumitan dalam melakukan perilaku atau tindakan tertentu yang menggambarkan pengalaman masa lalu. Teori ini dapat diartikan sebagai dugaan individu terkait dengan adanya faktor yang memberikan dukungan ataupun memberikan hambatan bagi individu dalam melakukan atau menentukan perilaku yang ingin dilakukan (Alleyne & Broome 2016). Adapun penelitian pengaruh persepsi kendali perilaku dalam penelitian-penelitian terdahulu (Akhtar & Das, 2019; Kumari et al., 2022; Mahardhika & Zakiyah, 2020; Ningtyas & Istiqomah, 2021; Salisa, 2020; Yusfiarto et al., 2022) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

**H<sub>4</sub> : Persial Kendali berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.**

#### **5. Hubungan Gaya Hidup Memoderasi Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah.**

Menurut (Antara, Musa, and Hassan 2016) literasi keuangan syariah ialah sebagai tolak ukur seseorang sejauh mana tingkat pengetahuan, kesadaran dan keterampilan dalam memahami seperti apa dasar-dasar informasi dan layanan keuangan syariah yang dapat mempengaruhi sikapnya dalam pemanfaatan informasi dan layanan keuangan syariah

dapat diterapkan sesuai dengan prinsip syariah.

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwasannya literasi keuangan dengan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan, adapun penelitian tersebut dilakukan oleh (Pratiwi, Seswandi, & Devi 2023), (Ali 2022a), (R. Yani 2024).

**H<sub>5</sub> : Gaya Hidup mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.**

#### **6. Hubungan Gaya Hidup Memoderasi Sikap Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah.**

Sikap adalah ungkapan perasaan seseorang tentang suatu Obyek apakah disukai atau tidak disukai, dan sikap juga dapat menggambarkan kepercayaan seseorang terhadap berbagai atribut dan manfaat dari Obyek tersebut. Jika semua individu memiliki sikap untuk melakukan investasi di pasar modal, ini akan memberikan dampak positif dalam hal meningkatkan memutuskan dalam berinvestasi (Akhtar & Das 2018).

Hasil penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap sikap dalam memutuskan berinvestasi saham syariah (Ningtyas & Istiqomah 2021), (Ashraf, 2022), (Sumiati et al., 2021), (Muslichah & Sanusi, 2019), (Souiden & Jabeur, 2015).

**H<sub>6</sub> : Gaya Hidup mampu memoderasi pengaruh sikap terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.**

## **7. Hubungan Gaya Hidup Memoderasi Norma Subjektif Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah.**

Norma subyektif merupakan persepsi individu terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Tekanan sosial yang dimaksud terdiri dari reward maupun panisemen. Norma subyektif juga dapat dilihat sebagai dinamika antara dorongan dorongan yang dipersepsikan individu dari orang-orang disekitarnya dengan motivasi untuk mengikuti pandangan mereka dalam melakukan atau tidak melakukan tingkah laku tersebut. gaya hidup itu sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang, sehingga dapat diukur dari bagaimana cara seseorang melakukan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan bagaimna jenis kehidupan yang berdasarkan keinginan orang tersebut, sehingga dapat menilai produk yang mereka akan butuhkan dan beli (Anggraini 2022).

Hasil penelitian sebelumnya menemukan bahwa Gaya Hidup dan Norma Subjektif memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah (Bunayya, Yunus, & Sofyan 2024), (Muslichah & Sanusi, 2019), (Elias & Malini 2020).

**H<sub>7</sub> : Gaya Hidup mampu memoderasi pengaruh norma subjektif terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.**

## **8. Hubungan Gaya Hidup Memoderasi Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah.**

Kontrol perilaku adalah tentang persepsi individu tentang kemampuannya untuk melakukan dan melaksanakan sebuah perilaku. Seberapa besar mampu atau peluang yang tersedia dapat menentukan kemungkinan dari terlaksananya sebuah perilaku, seperti faktor pendukung, konteks peluang, ketersediaan sumber daya, dan kontrol dari sebuah aksi. Gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang dilakukan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, begitupun pada perilaku orang dalam membelanjakan uang ketika dalam melakukan transaksi serta bagaimana membagikan waktunya (Jamilah & Aulia 2022).

Hasil penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa pengaruh Gaya Hidup dan Kontrol Perilaku memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah (Ningtyas & Istiqomah 2021), (Darmawan et al., 2019; Mahardhika & Zakiyah, 2020; Raut et al., 2018).

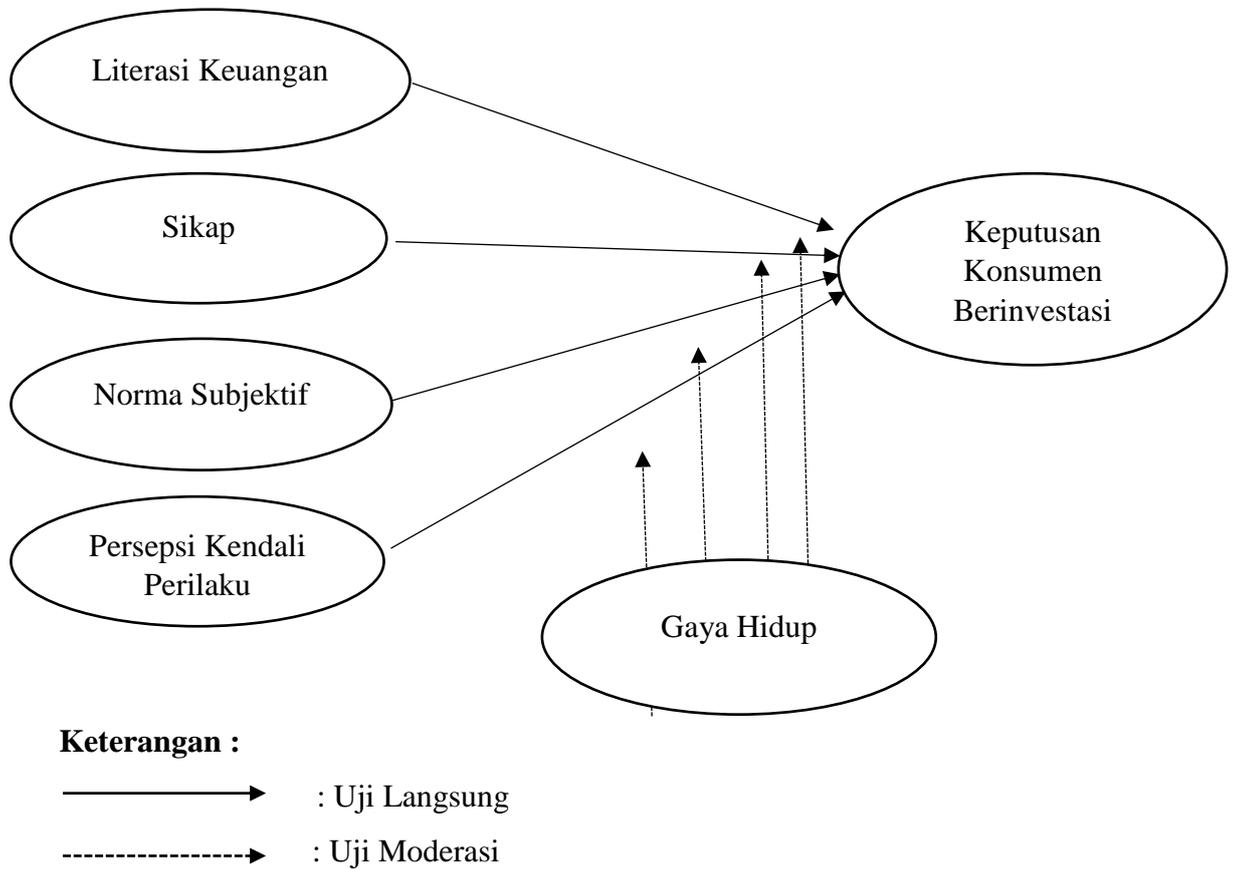
**H<sub>8</sub> : Gaya Hidup mampu memoderasi pengaruh kontrol perilaku terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.**

### **D. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan gambar umum penelitian. Kerangka konseptual juga telah menggambarkan prosedur dan variabel-variabel yang akan diuji. Kerangka konseptual juga dapat memberikan pemahaman secara

ringkas terkait alur penelitian (Sugiyono, 2011).

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual Penelitian**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kendali Perilaku secara langsung terhadap keputusan konsumen dalam berinvestasi saham syariah. Kemudian penelitian ini juga ingin menganalisis Gaya Hidup sebagai variabel moderasi apakah memberikan dampak yang positif terhadap variabel Literasi Keuangan, Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kendali Perilaku terhadap keputusan konsumen dalam berinvestasi saham syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka dari setiap uji antar variabel penelitian untuk diolah menjadi data kemudian dianalisis. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data numerik (angka) yang selanjutnya dianalisis dengan statistik untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Analisis data tersebut bertujuan untuk menentukan pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. (Suharsaputra, 2012:49). Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatori dengan tahapan peneliti membangun hipotesis-hipotesis penelitian dan bertujuan mencari hubungan sebab-akibat dari variabel yang diteliti (Purwanto, 2008:174).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah platform online berbasis kuesioner, yaitu google formular (g-form). Peneliti mengambil jawaban dari kuesioner subjek penelitian yaitu gerai investasi saham syariah se pulau lombok dikarenakan memang di gerai inestasi tersebut juga berada dikampus sehingga pengetahuan terkait dengan seperti apa itu investasi syariah sudah dipelajari dan di mengerti. Peneliti berencana akan menyebarkan kuesioner dengan cara online. Terkait masalah waktu penelitian ini akan memakan waktu selama 1 satu bulan masa penelitian untuk menyebarkan, mengambil, mengolah, dan menganalisis dari jawaban yang diberikan oleh responden.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai total dari seluruh obyek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan selanjutnya ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013). Dalam penelitian sosial, populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subyek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi saja, akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu (Sujarweni 2022). Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang melakukan

kegiatan investasi saham syariah yang berada di pulau lombok yang terdiri dari 4 kabupaten satu kota yang diantaranya Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Utara dan satu Kota Mataram.

Sedangkan populasi yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan investasi saham syariah di galeri investasi yang berada dalam 4 Kabupaten dan Satu Kota di pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun data yang didapatkan jumlah Galeri Investasi Syariah sebanyak 2 galeri yang diantaranya Galeri Investasi Saham Syariah Universitas Islam Negeri Mataram dan Universitas Islam Nahdhatul Ulama NTB, sedangkan jumlah Galeri Investasi Reguler sebanyak 21 yang tersebar di pulau Lombok dan Sumbawa NTB (IDX 2024).

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian, adapun jika populasinya besar maka peneliti tidak akan mungkin untuk mengambil semua populasi tersebut dikarenakan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga (Sujarweni 2022). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Teknik *purposive sampling* atau *sampling bertujuan* merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yang dipilih berdasarkan tujuan peneliti.

#### D. Tehnik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* meskipun dalam penelitian ini tidak diketahui berapa jumlah populasi. Adapun dalam penentuan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan suatu kriteria. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Investor yang melakukan investasi saham syariah yang bertempat tinggal atau berdomisili di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat.
- b. Investor yang telah melakukan investasi saham syariah dalam rentan waktu satu bulan.

Dalam penentuan jumlah sampel minimum yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan rumus berdasarkan Hair et al. Pendapat atau rumus yang di utarakan oleh (Hair, 2010) besarnya sampel bila terlalu besar akan menyulitkan untuk mendapat model yang cocok, dan disarankan ukuran sampel yang sesuai antara 100-200 responden agar dapat digunakan estimasi interpretasi. Penentuan jumlah sampel minimum adalah (jumlah indikator) x (5 sampai 10 kali) berdasarkan pedoman tersebut, maka jumlah sampel maksimal untuk penelitian ini adalah :

$$\text{Sampel} = (16 \times 10 = 160 \text{ responden})$$

Berdasarkan pertimbangan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel maksimal dalam penelitian ini adalah 160 responden konsumen investasi saham syariah di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Penentuan jumlah sampel yang di ungkapkan di atas sesuai dengan rumus yang ada adapun juga alasan yang lain juga dengan jumlah sampel ini dapat digunakan estimasi interpretasi.

#### **E. Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengambil sumber data-data primer dan sekunder yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber data sekunder diambil dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari sebuah instansi. Data sekunder dapat berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan jenis penelitian ilmiah lainnya. Adapun data primer dalam penelitian ini diambil melalui kuesioner berbentuk google formulir kepada responden yang telah dipilih sesuai dengan kriteria sampel penelitian.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel dapat di definisikan sebagai suatu atribut atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain, dan juga variabel tersebut merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu seperti halnya Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepernimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari setiap orang (Sugiyono 2013). Adapun dalam penelitian ini memiliki definisi operasional variabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>1</b>	Literasi Keuangan (Rizaldy & Baihaqqy 2020), (Kumari 2020), (Ainiyah 2022a) (X <sub>1</sub> )	Kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Keyakinan	Likert
<b>2</b>	Sikap (Ajzen 1991) (Salisa 2020) (X <sub>3</sub> )	Penilaian individu atas perilaku yang hendak dilakukan dengan pertimbangan apakah menguntungkan atau tidak.	4. Persetujuan ide untuk investasi 5. Investasi adalah pilihan yang bijak. 6. Dampak positif investasi.	Likert
<b>3</b>	Norma Subjektif (Naila Rizki Salisa 2020) (Abdullah Al-Swidi 2014) (X <sub>4</sub> )	Keyakina bahwa perilaku yang akan dilakukan memperoleh dukungn atau tidak dari orang – orang terdekat.	7. Orang terdekat berinvestasi di saham syariah. 8. Pengaruh orang terdekat.	
<b>4</b>	Persepsi Kendali Perilaku (Alleyne & Broome 2016) (Asgarnezhad Nouri Bagher 2018) (X <sub>5</sub> )	Persepsi individu mengenai adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu dalam berperilaku.	9. Kemampuan berinvestasi. 10. Kendali penuh.	Likert
<b>5</b>	Keputusan Konsumen (Hariyanur 2022), (Putri 2017) (Y)	Keputusan investasi adalah untuk mencapai imbal hasil atau keuntungan yang tinggi tentunya hal tersebut diikuti dengan risiko tertentu.	11. Tujuan investasi 12. Penawaran produk investasi 13. Tingkat keuntungan yang	Likert

			diharapkan	
6	Gaya Hidup (Anggraini 2022) (Hardiyanti 2022) (Z)	Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya	14. Aktivitas. 15. Interest (minat). 16. Opinion.	Likert

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat peneliti dalam pengumpulan data yang berfungsi untuk memudahkan pekerjaannya dan meningkatkan akurasi hasil penelitian dengan lebih cermat, lengkap, dan sistematis (Arikunto 2012). Penelitian ini akan dioperasikan dengan alat bantu kuesioner dengan tujuan menghimpun jawaban- jawaban responden yang diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang dapat digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau beberapa orang sejenis tentang suatu fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian telah ditetapkan secara spesifik sebagai variabel penelitian. Variabel tersebut selanjutnya diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel tersebut dapat dijadikan sebagai titik tolak ukur dalam membuat item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban instrumen tersebut menggunakan skala likert dengan tipe lima macam tingkat jawaban: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju (Sugiyono 2013).

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (nilai *Corrected item- Total Correlation* pada output *Cronbach alpha*) dengan nilai  $r$  tabel (Sujarweni 2016). Jika dalam penelitian ini terdapat item yang belum memenuhi syarat maka item tersebut dinyatakan tidak akan dilakukan penelitian lebih lanjut oleh karenanya dalam sebuah uji validitas terdapat persyaratan dalam item sehingga itu dapat menjadikan item tersebut dianggap valid, yang diantaranya sebagai berikut (Sugiyono 2015) :

- a.  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikan 5%), maka item-item pertanyaannya dalam kuesioner tersebut valid.
- b.  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikan 5%), maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid

### 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan terhadap item- item pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dan juga untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya di ulang (V. Sujarweni 2022 ). Dengan demikian pengujian dari reabilitas ini ialah menguji atau mengetahui konsistensi

dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya kebenarannya. Karena suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun kriteria atau dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas sebagai berikut (V. Sujarweni 2016) :

- a. Jika *Cronbach's Alpha*  $> 0,06 \rightarrow$  maka nilai kuesioner atau angket dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika *Cronbach's Alpha*  $< 0,06 \rightarrow$  maka nilai kuesioner atau angket dapat dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan apakah hasil estimasi regresi dilakukan tanpa adanya bias (kesalahan) yang berakibat pada keabsahan hasil regresi yang diperoleh dan pada akhirnya tidak dapat menggunakan hasil regresi sebagai landasan pengujian hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Menurut Trianto (2015) uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel.

#### **a. Uji Normalitas**

Dalam model regresi, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya normal atau tidak normal (Ghozali. 2016). Hasil uji statistik akan kurang jika salah satu variabel tidak berdistribusi normal. Uji One Sample

*Kolmogorov Smirnov* dapat digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data dianggap normal. Sedangkan data dikatakan tidak berdistribusi normal jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan kurang dari 5% atau 0,05.

#### **b. Uji Linearitas**

Tujuan uji linearitas adalah untuk memastikan apakah variabel independen dan dependen mempunyai hubungan linier yang bermakna atau tidak. Jika terdapat hubungan linier antara kedua variabel maka korelasi tersebut dapat dikatakan baik. Dalam uji linieritas, variabel terikat dan bebas dikatakan mempunyai hubungan linier yang signifikan jika linearitasnya sig. nilainya kurang dari 0,05. Namun jika Linearitas Sig > 0,05 maka variabel bebas dan terikat tidak mempunyai hubungan linier yang signifikan (Sugiyono 2015).

## **2. Pendekatan Partial Least Square (PLS)**

Analisis Partial Least Square adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini (PLS). Prediksi adalah tujuan pemanfaatan PLS. Hubungan antar konstruk merupakan prediksi yang sedang dipertimbangkan. Karena PLS dikategorikan sebagai jenis non-parametrik, distribusi data normal tidak diperlukan untuk pemodelan PLS. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Partial Least Square atau PLS yang memiliki keunggulan yaitu merupakan alat analisis yang powerfull karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah

tertentu, dan dapat digunakan untuk konfirmasi teori (Husein 2015). Maka langkah- langkah permodelan persamaan struktural dengan PLS dapat diuraikan sebagai berikut :

**a. Perancangan Model Pengukuran (Outer Model)**

Analisis ini untuk memastikan bahwa ukuran-ukuran tersebut layak untuk diukur (valid dan dapat dipercaya), analisis ini dilakukan. Definisi operasional variabel yang telah dimodifikasi untuk prosedur desain instrumen penelitian disebut sebagai desain model perancangan instrumen penelitian. Beberapa bukti menunjukkan adanya analisis outer model (Husein 2015) :

- 1) *Convergent Validity* merupakan indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten dalam evaluasi *covergent validity* dari pemeriksaan individual item *reability*, dapat dilihat dari standarized loading factor. Standardize loading factor menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan  $> 0.7$ . Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity* (Ghozali & Hengky, 2012).
- 2) *Discriminant Validity* adalah melihat dan membandingkan antara *discriminant validity* dan *Square Root of Average Extracted (AVE)*. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model,

maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik dan untuk nilai AVE yang diharapkan adalah  $>0,5$ . Pengukuran lain dapat dilihat dari nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai, yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.

- 3) *Composite Reliability* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Nilai reliabilitas komposit ( $\rho_c$ ) dari perubah laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan kekonsistenan pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang memiliki *composite reliability*  $>0,7$  mempunyai reliabilitas yang tinggi.
- 4) *Cronbach Alpha* adalah uji reliabilitas yang memperkuat hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach's alpha* apabila memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$ .

#### **b. Perancangan Model Struktural (Inner Model)**

Analisis Inner Model atau yang biasa disebut dengan Model Struktural ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model. Uji struktural yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel dan indikator yang diukur dengan menggunakan uji dari PLS itu sendiri. Analisa Inner

Model dapat dilihat dari indikator yang meliputi (Ghozali & Hengky, 2012):

1) *Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)*

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *Rsquare* untuk konstruk dependen, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *Rsquare* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*.

**3. Uji Hipotesis**

**a. Uji *Direct Effect* (Langsung)**

Untuk mengukur hubungan antar variable atau model di prediksi dengan premeter uji t dan untuk menjelaskan hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi perbandingan nilai t-tabel dengan nilai t-hitung pada tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Uji t merupakan uji yang dimana memiliki fungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel itu sendiri. Oleh karenanya uji t tersebut akan menguji variabel bebas dengan variabel terikat dengan tujuan mengetahui hubungan antara keduanya secara parsial, dengan taraf signifikansi 5%. Nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesa adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak

ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  di terima jika nilai  $p < 0,05$  (Ghozali 2021).

**b. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderating. Variabel moderasi disini merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. *Moderated Regression Analysis* (MRA) dilakukan dengan cara mengalikan dua atau lebih variabel bebasnya. Jika hasil perkalian dua variabel bebas tersebut signifikan maka variabel tersebut memoderasi hubungan antar variabel bebas dan variabel dependennya, adapun rumusnya sebagai berikut (Jadmoko 2020) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 M + b_3 X_1 M + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diramalkan.

a = Konstanta.

$b_1$  = Koefisien regresi untuk variabel prediktor pertama,  $X_1$ .

$b_2$  = Koefisien regresi untuk variabel prediktor kedua (pemeroderasi), M.

$b_3$  = Koefisien variabel interaksi.

$X_1$  = Variabel bebas pertama.

M = Variabel bebas kedua (pemeroderasi).

$X_3$  = Variabel Interaksi.

$\varepsilon$  = Nilai residu.

Tahapan :

1. Meregresikan X terhadap Y ( $Y = a + b_1X_1 + \varepsilon$ ).
2. Meregresikan X dan M terhadap Y ( $Y = a + b_{1x1} + b_{2m} + \varepsilon$ ).
3. Meregresikan X, M dan interaksi (XM) terhadap Y ( $Y = a + b_{1x1} + b_{2m} + b_{3xm} + \varepsilon$ ).

Hipotesis pemoderasi diterima apa bila, saat variabel interaksinya dimasukkan pengaruhnya signifikan. Adapun kriteria moderasinya antarlain (Jadmoko 2020) :

1. Pure moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung di mana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel prediktor sekaligus menjadi variabel prediktor.
2. Quasi moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung dimana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel prediktor sekaligus menjadi variabel prediktor.
3. Homologiser moderasi merupakan variabel yang potensial menjadi variabel moderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel prediktor dan variabel tergantung. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel prediktor dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan

variabel tergantung.

4. Prediktor moderasi hanya berperan sebagai variabel independen dalam model hubungan yang dibentuk.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Umum Objek Penelitian**

Galeri Investasi BEI adalah fasilitas untuk memperkenalkan Pasar Modal ke dunia akademis. Konsep 3 in 1-nya melibatkan BEI, perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas. Harapannya, selain teori, Galeri Investasi BEI juga mengajarkan praktik Pasar Modal melalui informasi real-time. Galeri ini menyediakan semua publikasi tentang Pasar Modal, termasuk peraturan resmi. Tujuannya adalah memberikan manfaat bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal, dan masyarakat umum di semua daerah, baik untuk pendidikan maupun investasi. Adapun tipe galeri investasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pada galeri investasi syariah yang berada di NTB yakni pada galeri investasi syariah UIN Mataram dan UNU NTB yang diantaranya :

##### **1. Profil Galeri Investasi Syariah UIN Mataram**

Galeri Investasi syariah UIN Mataram, berdiri pada tanggal 30 juni 2018 dan bermitra pada bursa sekuritas phintraco sekuritas yang terletak di kampus 2 UIN Mataram tepatnya depan Laboratorium terpadu Universitas Islam Negeri Mataram, alamat lengkapnya ialah Jl. Gajah Mada, Jempong Baru, Sekarbela, Kota Mataram atau sekitar 8 kilometer dari pusat kota. Galeri Investasi Syariah salah satu lembaga ekonomi yang dimiliki oleh Universitas Islam Negeri Mataram, dimana pada lembaga ini tempat para penanam saham

melakukan transaksi. Galeri ini berada di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Berdirinya galeri ini dengan tujuan sebagai laboratorium bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Visi : Menjadi trendsetter dalam mengembangkan pasar modal yang berintegritas, transparan, dan berdaya saing tinggi.

Misi : (1). Mengembangkan KSPM UIN Mataram sebagai organisasi yang memanfaatkan perkembangan teknologi. (2). Memberikan akses yang mudah bagi semua investor untuk berpartisipasi dalam pasar modal, dengan menyediakan informasi yang transparan, dan mendukung pendidikan finansial. (3). Mendorong inovasi dan penerapan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi pengetahuan dan kemampuan dalam berinvestasi. (4). Menyediakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pelaku pasar modal.

Tujuan berdirinya galeri investasi syariah UIN Mataram ialah Sebagai pusat kegiatan bagi civitas akademik Universitas Islam Negeri Mataram dalam rangka meningkatkan sumber daya dibidang pasar modal. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa/i di Universitas Islam Negeri Mataram dalam berinvestasi di pasar modal. Meningkatkan jumlah investor pasar modal di Universitas Islam Negeri Mataram. Adapun struktur dalam organisasi galeri investasi syariah UIN Mataram ialah sebagai berikut :

Pelindung : Dekan FEBI UIN Mataram Wakil Dekan III FEBI UIN  
Mataram

Pembina : L. Ahmad Ramadhani, ME

Penasihat : Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN  
Mataram, Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI  
UIN Mataram

Ketua : Rizwan Hafizi

Wakil Ketua: Muhammad Aldi Rizkiyan

Sekretaris : Puja Anggriani

Bendahara : Rafiatul Adawiyah

Beberapa bidang dalam galeri investasi syariah UIN Mataram ialah :

- Bidang Investment Education.
- Bidang Public Relations.
- Bidang Kesekretariatan.
- Bidang Media & Komunikasi.
- Bidang Human Resoach Development.

Program kerja yang dilakukan oleh galeri investasi syariah UIN Mataram  
ialah :

- Sekolah pasar modal.
- Bincang-bincang investasi.
- Bedah saham.
- Treding bareng.
- publik edukasi.

Penghargaan yang diperoleh galeri investasi syariah UIN Mataram :

- Juara 2 dalam rangka Glat RDIS Competition 2022.
- Juara 2 dalam kategori jumlah rekening investasi dan transaksi terbanyak tingkat perguruan tinggi GI Award BEI NTB 2023.

## **2. Profil Galeri Investasi syariah UNU NTB**

Pada 18 Mei 2022, diresmikan Galeri Investasi Syariah BEI MNC Sekuritas di Universitas Nahdlatul Ulama NTB. Ini adalah galeri ke-600 dan yang kedua di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Galeri ini bertujuan menambah investor baru dan memberikan edukasi tentang pasar modal syariah kepada akademisi, mahasiswa, dan masyarakat sekitar. Kegiatan edukasi meliputi pelatihan, sekolah pasar modal syariah, seminar, dan acara terkait pasar modal syariah. Fungsi Galeri Investasi Syariah (GIS) UNU NTB tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal Syariah secara teoritis, tetapi juga praktis. Diharapkan keberadaan GIS dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dengan penyebaran informasi yang tepat sasaran. Keberadaan GIS didukung oleh Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPM).

Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPM) UNU NTB adalah wadah bagi mahasiswa yang tertarik pada pasar modal. Mereka menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti seminar dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan minat mahasiswa dalam pasar modal serta membantu mengembangkan keterampilan analisis dan pengambilan keputusan di bidang ini. Selain itu, KSPM juga memberi kesempatan

kepada mahasiswa untuk ikut dalam kompetisi investasi, serta membantu mereka terhubung dengan lembaga-lembaga pasar modal. Dalam upayanya memberikan manfaat bagi mahasiswa, KSPM UNU NTB terus mengembangkan inovasi dalam edukasi dan pelatihan pasar modal.

Visi : Menjadi pusat pengembangan dan penyebaran pengetahuan tentang investasi syariah di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama NTB, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di wilayah NTB.

Misi : (1). Menyediakan platform pendidikan dan pelatihan tentang prinsip-prinsip investasi syariah bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum di wilayah NTB. (2). Mengorganisir kegiatan-kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan diskusi panel untuk meningkatkan pemahaman tentang investasi syariah dan promosi kesadaran akan pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. (3). Mengembangkan kemitraan dengan lembaga keuangan syariah, industri perbankan syariah, dan komunitas bisnis lokal untuk memfasilitasi akses ke produk investasi syariah dan peluang kerjasama. (4). Menyelenggarakan riset dan penelitian tentang pasar modal syariah, keuangan Islam, dan inovasi-inovasi dalam produk dan layanan keuangan syariah. (5). Menyediakan konsultasi dan dukungan bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengembangkan keterampilan dan karir di bidang keuangan syariah, serta memfasilitasi pertukaran pengalaman antara mahasiswa dan

praktisi industri. Adapun struktur dalam organisasi galeri investasi syariah UNU NTB ialah sebagai berikut :

Pelindung : Abdul Muttalib, S.EI., ME

Pembina : Herman Jayadi, SE., MM

Ketua : Zaenal Muttaqin

Sekretaris : Faridatul Islamiah dan Naila

Bendahara : Sri Rukmayanti dan Bunga Intan Padini

Beberapa bidang dalam galeri investasi syariah UNU NTB ialah :

- Department Education, Research & Development.
- Department Public Relation.
- Department Media & Publication.

## B. Gambaran Umum Responden

### 1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data jenis kelamin responden dalam penelitian ini telah diidentifikasi berdasarkan hasil pengumpulan informasi dari 160 responden melalui kuesioner. Tabel di bawah ini menampilkan cara pengklasifikasian responden berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 5.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	77	48,1%
Perempuan	83	51,9%
<b>Jumlah</b>	<b>160</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Tabel 4.1 menggambarkan data dari 160 responden yang telah dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil dari pembagian ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki adalah 77, atau sekitar 48,1%, yang lebih rendah dibandingkan dengan jumlah responden perempuan sebanyak 83, atau sekitar 51,9%.

## 2. Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia responden dalam penelitian ini telah diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari 160 responden melalui penggunaan kuesioner. Tabel di bawah ini menggambarkan klasifikasi responden berdasarkan rentang usia mereka:

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Presentase
<20 Tahun	8	5%
20-29 Tahun	146	91%
30-39 Tahun	5	3%
>40 Tahun	1	1%
<b>Jumlah</b>	160	100%

*Sumber : Data diolah peneliti 2024*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari total 160 responden, mereka dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori berdasarkan usia. Hasilnya menunjukkan bahwa 146 responden, atau sekitar 91%, dengan rentan usia 20-29 tahun yang merupakan jumlah responden terbesar. Sementara itu, sebanyak 8 responden, atau sekitar 5%, memiliki usia di bawah 20 tahun, yang merupakan jumlah responden terbesar kedua

setelah rentan usia 20-29 tahun. Selanjutnya, dengan rentan usia 30-39 dengan jumlah responden 5 orang atau sekitar 3%. Sedangkan responden dengan jumlah responden terkecil dengan usia di atas 40 tahun ke atas atau sekitar 1%.

### 3. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan dalam penelitian ini telah diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari 160 responden melalui penggunaan kuesioner. Tabel di bawah ini menggambarkan klasifikasi responden berdasarkan rentang usia mereka:

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Mahasiswa	125	78%
Dosen/Guru	10	6%
Lain-lain	15	16%
<b>Jumlah</b>	<b>160</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data diolah peneliti 2024*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari total 160 responden, mereka dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori berdasarkan pekerjaan. Hasilnya menunjukkan bahwa 125 responden, atau sekitar 78%, dengan pekerjaan sebagai mahasiswa. Sedangkan 10 responden atau sekitar 6 % dengan pekerjaan sebagai dosen/guru. Adapun juga dengan pekerjaan diluar dari pekerjaan sebagai mahasiswa atau dosen/guru dengan jumlah responden sebanyak 15 responden atau sekitar 16 % sebagi pekerja yang berbeda dari kedua kategori tersebut.

#### 4. Profil Responden Berdasarkan Galeri Tempat Investasi Saham

##### Syariah

Berdasarkan tempat investasi saham syariah dalam penelitian ini telah diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari 160 responden melalui penggunaan kuesioner. Tabel di bawah ini menggambarkan klasifikasi responden berdasarkan rentang usia mereka:

**Tabel 4.4**  
**Responden berdasarkan tempat investasi saham syariah**

Tempat Investasi	Frekuensi	Presentase
UIN Mataram	113	70,6%
UNU NTB	47	29,4%
<b>Jumlah</b>	<b>160</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari total 160 responden, mereka dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori berdasarkan usia. Hasilnya menunjukkan bahwasannya 113 responden atau sekitar 70,6% melakukan kegiatan investasi di UIN Mataram. Sedangkan jumlah responden pada galeri investasi di UNU NTB sebanyak 47 responden atau sekitar 29,4% .

#### C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

Berikut hasil tanggapan yang diberikan oleh responden mengenai pertanyaan sesuai dengan variabel yang telah diteliti oleh peneliti :

## 1. Variabel Literasi Keuangan.

Variabel literasi keuangan dibagi menjadi delapan bagian pernyataan terkait, dan persentase jawaban dari responden dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Variabel literasi keuangan**

No.	Pernyataan	TST		TS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X1.1.1	0	0	2	1,3	48	30,0	110	68,8	160	100
2	X1.1.2	2	1,3	4	2,5	48	30,0	106	66,3	160	100
3	X1.1.3	6	3,8	22	13,8	64	40,0	68	42,5	160	100
4	X1.2.1	0	0	4	2,5	79	49,4	77	48,1	160	100
5	X1.2.2	1	0,6	5	3,1	88	55,0	66	41,3	160	100
6	X1.2.3	1	0,6	13	8,1	76	47,5	70	43,8	160	100
7	X1.3.1	0	0	7	4,4	69	43,1	84	52,5	160	100
8	X1.3.2	0	0	6	3,8	77	48,1	77	48,1	160	100

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Berdasarkan data dalam Tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tanggapan responden menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi. Pada X.1.1.1 terkait dengan persentase pengetahuan dengan saham syariah mencapai 68,8%. X.1.1.2 terkait dengan melakukan kegiatan investasi syariah akan terhindar dari riba, judi, penipuan mencapai 66,3%. X.1.1.3 terkait mengetahui tingkat kerugian mencapai 42,5%. X.1.2.1 terkait cara pembelian dan penjualan mencapai 49,4%. X.1.2.2 terkait mengatur dana investasi dengan mendapatkan keuntungan yang optimal mencapai 55,0%. X.1.2.3 terkait memilih investasi yang beresiko rendah mencapai 47,5. X.1.3.1 terkait memilih investasi yang sesuai kebutuhan masa

depan mencapai 52,5. X.1.3.2 terkait memiliki tujuan untuk berinvestasi saham syariah mencapai 48,1%.

2. Variabel TPB yang terdiri dari sikap, norma subjektif dan kendali perilaku.
  - a. Sikap

Variabel sikap dibagi menjadi delapan bagian pernyataan terkait, dan persentase jawaban dari responden dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Variabel Sikap**

No.	Pernyataan	STS		TS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X2.1.1	1	0,6	7	4,4	80	50,0	72	45,0	160	100
2	X2.1.2	0	0	4	2,5	63	39,4	93	58,1	160	100
3	X2.1.3	1	0,6	1	0,6	62	38,8	96	60,0	160	100
4	X2.2.1	2	1,3	8	5,0	86	53,8	64	40,0	160	100
5	X2.2.2	1	0,6	14	8,8	94	58,8	51	31,9	160	100
6	X2.2.3	4	2,5	3	1,9	73	45,6	80	50,0	160	100
7	X2.3.1	2	1,3	5	3,1	65	40,6	88	55,0	160	100
8	X2.3.2	2	1,3	1	0,6	67	41,9	90	56,3	160	100

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Berdasarkan data dalam Tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tanggapan responden menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi. Pada X.2.1.1 terkait investasi saham syariah menjadi pilihan yang bijak mencapai 50,0%. X.2.1.2 terkait investasi pilihan yang bijak dan sesuai prinsip islam mencapai 58,1%. X.2.1.3 terkait investasi saham syariah memberikan rasa aman dan tidak terlibat praktik riba mencapai 60,0%. X.2.2.1 terkait mendapatkan keuntungan dengan investasi mencapai 53,8%. X.2.2.2 terkait

dengan keamanan dalam berinvestasi mencapai 58,8%. X.2.2.3 terkait dengan investasi sesuai dengan tuntunan agama mencapai 50,0%. X.2.3.1 terkait dengan adanya investasi syariah akan memberikan kemudahan bagi umat islam mencapai 55,0%. X.2.3.2 terkait melakukan kegiatan investasi merupakan langkah yang sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip syariat islam mencapai 56,3%.

b. Norma Subjektif

**Tabel 4.7**  
**Variabel Norma Subjektif**

No.	Pernyataan	STS		TS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X3.1.1	3	1,9	30	18,8	73	45,6	54	33,8	160	100
2	X3.1.2	12	7,5	73	45,6	49	30,6	26	16,3	160	100
3	X3.1.3	3	1,9	35	21,9	89	55,6	33	20,6	160	100
4	X3.2.1	5	3,1	31	19,4	94	58,8	30	18,8	160	100
5	X3.2.2	3	1,9	18	11,3	98	61,3	41	25,6	160	100
6	X3.2.3	4	2,5	17	10,6	94	58,84	45	28,1	160	100

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Berdasarkan data dalam Tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tanggapan responden menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi. Pada X.3.1.1 terkait mengetahui temannya investasi mencapai 45,6% (S). X.3.1.2 terkait mengetagui keluarganya berinvestasi mencapai 45,6% (TS). X.3.1.3 terkait mengetahui dosen saya beriinvestasi mencapai 55,6% (S). X.3.2.1 terkait seorang kerabat atau keluarga merekomendasikan saya untuk berinvestasi saham syariah.mencapai 58,8% (S). X.3.2.2 terkait Kerabat atau keluarga saya mendukung jika saya berinvestasi saham syariah mencapai 61,3% (S). X.3.2.3 terkait seorang dosen

merekomendasikan saya untuk berinvestasi saham syariah mencapai 58,84% (S).

c. Kendali Penuh

**Tabel 4.8**  
**Variabel Kendali Penuh**

No.	Pernyataan	STS		TS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X4.1.1	2	1,3	14	8,8	101	63,1	43	26,9	160	100
2	X4.1.2	1	0,6	8	5,0	92	57,5	59	36,9	160	100
3	X4.1.3	4	2,5	6	3,8	90	56,3	60	37,5	160	100
4	X4.2.1	2	1,3	12	7,5	80	50,0	66	41,3	160	100
5	X4.2.2	1	0,6	7	4,4	84	52,5	68	42,5	160	100
6	X4.2.3	0	0	9	5,6	84	52,5	67	41,9	160	100

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Berdasarkan data dalam Tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tanggapan responden menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi. Pada X.4.1.1 terkait saya merasa memiliki dana yang cukup untuk melakukan investasi tersebut mencapai 63,1% (S). X.4.1.2 terkait saya merasa mampu bertanggung jawab atas keputusan investasi tersebut mencapai 57,5% (S). X.4.1.3 terkait saya merasa mampu mengambil keputusan secara mandiri untuk berinvestasi mencapai 56,3% (S). X.4.2.1 terkait saya akan mengatur sendiri dana investasi tersebut (tidak dikelola oleh orang lain) mencapai 50,0% (S). X.4.2.2 terkait Kendali penuh memberikan saya kebebasan untuk mengatur strategi investasi yang sejalan dengan tujuan keuangan dan nilai-nilai syariah yang saya anut mencapai 52,5% (S). X.4.2.3 terkait merasa percaya diri dengan

adanya kendali penuh dalam mengelola investasi saham syariah saya sendiri mencapai 52,5% (S).

### 3. Variabel Keputusan Konsumen Berinvestasi.

**Tabel 4.9**  
**Variabel Keputusan Konsumen Berinvestasi**

No.	Pernyataan	STS		TS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y.1.1	0	0	4	2,5	64	40,0	92	57,5	160	100
2	Y.1.2	2	1,3	4	2,5	56	35,0	98	61,3	160	100
3	Y.2.1	1	0,6	9	5,6	67	41,9	83	51,9	160	100
4	Y.2.2	1	0,6	7	4,4	79	49,4	73	45,6	160	100
5	Y.3.1	2	1,3	15	9,4	88	55,0	55	34,4	160	100
6	Y.3.2	1	0,6	19	11,9	80	50,0	60	37,5	160	100

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Berdasarkan data dalam Tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tanggapan responden menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi. Pada Y.1.1 terkait berinvestasi pada saham syariah karena sesuai dengan syariah mencapai 57,5% (SS). Y.1.2 terkait melakukan investasi untuk mempersiapkan dana masa mendatang mencapai 61,3% (SS). Y.2.1 terkait berinvestasi dikarenakan produk investasi saham syariah memiliki banyak pilihan investasi yang sesuai dengan ketentuan syariah mencapai 51,9% (SS). Y.2.2 terkait melakukan investasi saham syariah saya cenderung memilih produk investasi saham syariah yang memiliki rekam jejak yang baik dalam kinerja keuangan mencapai 49,4% (S). Y.3.1 terkait selalu membandingkan laba yang diperoleh

perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya untuk memperkirakan keuntungan yang akan saya dapatkan mencapai 55,0% (S). Y.3.2 terkait selalu menganalisa tingkat return (keuntungan yang diperoleh) dari investasi saham syariah yang akan saya lakukan mencapai 50,0% (S).

#### 4. Variabel Gaya Hidup

**Tabel 4.10**  
**Variabel Keputusan Konsumen**

No.	Pernyataan	STS		TS		S		SS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Z.1.1	0	0	11	6,9	98	61,3	51	31,9	160	100
2	Z.1.2	2	1,3	23	14,4	90	56,3	45	28,1	160	100
3	Z.1.3	11	6,9	27	16,9	82	51,2	40	25,0	160	100
4	Z.2.1	4	2,5	3	1,9	92	57,5	61	38,1	160	100
5	Z.2.2	2	1,3	2	1,3	82	51,2	74	46,3	160	100
6	Z.2.3	1	0,6	4	2,5	76	47,5	79	49,4	160	100
7	Z.3.1	1	0,6	6	3,8	70	43,8	83	51,9	160	100
8	Z.3.2	1	0,6	2	1,3	79	49,4	78	48,8	160	100
9	Z.3.3	0	0	2	1,3	73	45,6	85	53,1	160	100

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Berdasarkan data dalam Tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tanggapan responden menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi. Pada Y.1.1 terkait berinvestasi pada saham syariah karena sesuai dengan syariah mencapai 57,5% (SS). Y.1.2 terkait melakukan investasi untuk mempersiapkan dana masa mendatang mencapai 61,3% (SS). Y.2.1 terkait berinvestasi dikarenakan produk investasi saham syariah memiliki banyak pilihan investasi yang sesuai dengan ketentuan syariah mencapai 51,9% (SS). Y.2.2 terkait melakukan investasi saham

syariah saya cenderung memilih produk investasi saham syariah yang memiliki rekam jejak yang baik dalam kinerja keuangan mencapai 49,4% (S). Y.3.1 terkait selalu membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya untuk memperkirakan keuntungan yang akan saya dapatkan mencapai 55,0% (S). Y.3.2 terkait selalu menganalisa tingkat return (keuntungan yang diperoleh) dari investasi saham syariah yang akan saya lakukan mencapai 50,0% (S).

#### **D. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen**

Uji validitas dan Realibilitas pada uji ini merupakan uji coba sebelum disembarkannya kuesioner atau item pernyataan ke responden yang sebenarnya dengan jumlah yang diperoleh dalam uji coba ini mendapatkan 50 responden, adapun hasil uji dari item pernyataan tersebut sebagai berikut :

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel (Sujarweni 2016). uji validitas terdapat persyaratan dalam item sehingga itu dapat menjadikan item tersebut dianggap valid, yang diantaranya sebagai

berikut (Sugiyono 2015) ;  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 5%), maka item-item pertanyaannya dalam kuesioner tersebut valid.  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 5%), maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid. Berikut merupakan hasil dari uji validitas instrumen yang tertera dalam tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Item Pernyataan**

Variabel	Item	Loading Faktor	Keterangan
Literasi	X1.1.1	0,766	Valid
	X1.1.2	0,875	Valid
	X1.1.3	0,748	Valid
	X1.2.1	0,83	Valid
	X1.2.2	0,763	Valid
	X1.2.3	0,738	Valid
	X1.3.1	0,802	Valid
	X1.3.2	0,725	Valid
Sikap	X2.1.1	0,806	Valid
	X2.1.2	0,752	Valid
	X2.1.3	0,772	Valid
	X2.2.1	0,721	Valid
	X2.2.2	0,703	Valid
	X2.2.3	0,756	Valid
	X2.3.1	0,716	Valid
	X2.3.2	0,747	Valid
Norma Subjektif	X3.1.1	0,775	Valid
	X3.1.2	0,788	Valid
	X3.1.3	0,724	Valid
	X3.2.1	0,827	Valid
	X3.2.2	0,803	Valid
	X3.2.3	0,775	Valid
Kendali Prilaku	X4.1.1	0,788	Valid
	X4.1.2	0,749	Valid
	X4.1.3	0,766	Valid
	X4.2.1	0,817	Valid
	X4.2.2	0,81	Valid
	X4.2.3	0,74	Valid
Keputusan Berinvestasi	Y.1.1	0,76	Valid
	Y.1.2	0,791	Valid
	Y.2.1	0,719	Valid
	Y.2.2	0,731	Valid

	Y.3.1	0,794	Valid
	Y.3.2	0,733	Valid
<b>Gaya Hidup</b>	Z.1.1	0,753	Valid
	Z.1.2	0,743	Valid
	Z.1.3	0,795	Valid
	Z.2.1	0,767	Valid
	Z.2.2	0,72	Valid
	Z.2.3	0,718	Valid
	Z.3.1	0,739	Valid
	Z.3.2	0,727	Valid
	Z.3.3	0,728	Valid

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Tabel 4.11 mendeskripsikan bahwa seluruh item dari seluruh indikator variabel penelitian yang dipilih dalam menyusun konstruk untuk mengukur literasi keuangan, religiusitas, sikap, norma subjektif, persepsi kendali perilaku, dan keputusan berinvestasi yang dimoderasi oleh gaya hidup menunjukkan nilai *loading factor* > 0.7. Oleh karena itu, nilai validitas yang digambarkan oleh seluruh item telah memenuhi persyaratan uji validitas sehingga bisa dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan terhadap item- item pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dan juga untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya di ulang (V. Sujarweni 2022 ). Adapun kriteria atau dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas sebagai berikut (V. Sujarweni 2016); 1). Jika Cronbach's Alpha > 0,06 → maka nilai kuesioner atau angket dapat dinyatakan realibel atau konsisten. 2) Jika Cronbach's Alpha < 0,06 → maka nilai kuesioner atau angket dapat dinyatakan tidak realibel atau tidak konsisten.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit	Keterangan
1	X1	0,910	0,926	Reliable
2	X2	0,892	0,910	Reliable
3	X3	0,850	0,888	Reliable
4	X4	0,870	0,902	Reliable
5	Y	0,849	0,888	Reliable
6	Z	0,903	0,917	Reliable

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel literasi keuangan memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,91 atau  $> 0,60$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa item pernyataan yang mewakili variabel X1 dinyatakan reliabel.
- 2) Variabel sikap memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,892 atau  $> 0,60$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa item pernyataan yang mewakili variabel X1 dinyatakan reliabel.
- 3) Variabel norma subjektif memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,85 atau  $> 0,60$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa item pernyataan yang mewakili variabel X1 dinyatakan reliabel.
- 4) Variabel kendali prilaku memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,87 atau  $> 0,60$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa item pernyataan yang mewakili variabel X1 dinyatakan reliabel.
- 5) Variabel keputusan berinvestasi memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,849 atau  $> 0,60$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa item pernyataan yang mewakili variabel X1 dinyatakan reliabel.

- 6) Variabel gaya hidup memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,903 atau  $> 0,60$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa item pernyataan yang mewakili variabel X1 dinyatakan reliabel.

## E. Hasil Uji Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya normal atau tidak normal (Ghozali. 2016). Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (*Kolmogorov-Smirnov Test*) dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan dan pendekatan grafik *normal probability plot*. Hasil uji normalitas data dari residual yang diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**

No	Signifikansi	Unstandardized Residual
1	Asymp. Sig.	0,312

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.13 dilihat dari uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel di atas 0,05 yaitu sebesar 0,312. Hal ini berarti data residual tersebut terdistribusi secara normal.

#### b) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear secara signifikan atau tidak antara variabel independen dengan dependen. Korelasi dapat dikatakan baik apabila

terdapat hubungan yang linear antara dua variabel tersebut. Dalam uji linieritas, variabel terikat dan bebas dikatakan mempunyai hubungan linier yang signifikan jika linearitasnya sig. nilainya kurang dari 0,05. Namun jika Linearitas Sig > 0,05 maka variabel bebas dan terikat tidak mempunyai hubungan linier yang signifikan (Sugiyono 2015).

Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics v. 29. Berikut adalah hasil uji linearitas:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel		Sign
Literasi Keuangan *Keputusan Investasi	Linieritas	0.000
Sikap*Keputusan Investasi		0.013
Norma Subjektif*Keputusan Investasi		0.016
Kendali Perilaku*Keputusan Investasi		0.000

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Berdasarkan Tabel 4.14, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki hubungan linear dengan variabel dependen, yaitu variabel keputusan investasi. Ini ditandai dengan nilai Linearity Sig. sebesar 0,000 atau < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan literasi keuangan yang signifikan antara variabel sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku, dengan variabel keputusan investasi. Oleh karena itu, data ini bersifat linear dan memenuhi syarat linearitas.

## F. Hasil Uji Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

### 1. *Convergent Validity*

*Convergent Validity* Model ini digunakan untuk mengukur tingkat korelasi antara konstruk dan variabel laten. Nilai standardized loading factor menunjukkan seberapa besar korelasi antara setiap indikator dengan variabel laten dan digunakan untuk menilai validitas konvergen. Agar memenuhi standar validitas konvergen, loading factor sebesar 0,5-0,6 dianggap memadai (Ghozali & Hengky, 2012). Hasil uji *Convergent Validity* dengan menggunakan nilai *loading factor* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Convergent Validity**

Variabel	Item	Loading Faktor	Keterangan
<b>Literasi (X1)</b>	X1.1.1	0.874	Valid
	X1.1.2	0.756	Valid
	X1.1.3	0.899	Valid
	X1.2.1	0.715	Valid
	X1.2.2	0.770	Valid
	X1.2.3	0.800	Valid
	X1.3.1	0.770	Valid
	X1.3.2	0.744	Valid
<b>Sikap (X2)</b>	X2.1.1	0.782	Valid
	X2.1.2	0.810	Valid
	X2.1.3	0.735	Valid
	X2.2.1	0.750	Valid
	X2.2.2	0.887	Valid
	X2.2.3	0.773	Valid
	X2.3.1	0.727	Valid
	X2.3.2	0.737	Valid
<b>Norma Subjektif (X3)</b>	X3.1.1	0.699	Valid
	X3.1.2	0.689	Valid
	X3.1.3	0.713	Valid
	X3.2.1	0.827	Valid
	X3.2.2	0.857	Valid

	X3.2.3	0.846	Valid
<b>Kendali Prilaku (X4)</b>	X4.1.1	0.752	Valid
	X4.1.2	0.769	Valid
	X4.1.3	0.748	Valid
	X4.2.1	0.714	Valid
	X4.2.2	0.750	Valid
	X4.2.3	0.768	Valid
<b>Keputusan Berinvestasi (Y)</b>	Y.1.1	0.802	Valid
	Y.1.2	0.811	Valid
	Y.2.1	0.826	Valid
	Y.2.2	0.757	Valid
	Y.3.1	0.706	Valid
	Y.3.2	0.733	Valid
<b>Gaya Hidup (Z)</b>	Z.1.1	0.775	Valid
	Z.1.2	0.773	Valid
	Z.1.3	0.813	Valid
	Z.2.1	0.749	Valid
	Z.2.2	0.732	Valid
	Z.2.3	0.754	Valid
	Z.3.1	0.755	Valid
	Z.3.2	0.754	Valid
	Z.3.3	0.768	Valid

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan Tabel 4.15, terlihat bahwa semua item kuesioner dalam penelitian ini memiliki nilai *loading factor* > 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan *Convergent Validity*.

## 2. *Discriminant Validity*

Mengukur *Discriminant Validity*, digunakan akar kuadrat dari AVE. Jika nilai AVE suatu variabel laten lebih besar daripada kuadrat korelasi dengan variabel laten lainnya, maka variabel tersebut dikatakan memiliki validitas diskriminan. Oleh karena itu, validitas yang ditampilkan pada diagonal di Tabel 4.4 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Discriminant Validity**

Variabel	LK (X1)	S (X2)	NS (X3)	K (X4)	KB (Y)	GH (Z)
Literasi Keuangan (X1)	0.793	-	-	-	-	-
Sikap (X2)	0.542	0.777	-	-	-	-
Norma Subjektif (X3)	0.068	0.298	0.775	-	-	-
Kendali Perilaku (X4)	0.342	0.386	0.050	0.750	-	-
Keputusan Berinvestasi (Y)	0.337	0.220	0.211	0.324	0.774	-
Gaya Hidup (Z)	0.310	0.264	0.093	0.434	0.347	0.764

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Dalam Tabel 4.16, terlihat bahwa nilai akar AVE pada baris diagonal lebih besar daripada korelasi antar variabel pada baris selain diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa persyaratan *discriminant validity* telah terpenuhi dalam penelitian ini.

### 3. *Composite Reliability*

Composite reliability adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan dan dipercaya. Nilai reliabilitas komposit (pc) dari variabel laten mengukur konsistensi dan stabilitas pengukuran reliabilitas gabungan. Data dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai composite reliability  $> 0,70$ .

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability
Literasi Keuangan (X1)	0.836
Sikap (X2)	0.897
Norma Subjektif (X3)	0.874
Kendali Prilaku (X4)	0.862
Keputusan Berinvestasi (X5)	0.851
Gaya Hidup (X6)	0.903

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukkan bahwa hasil dari *output composite reliability* dari seluruh konstruk ialah  $> 0.70$  sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya reliabilitas yang baik dari setiap konstruk atau variabel.

#### 4. *Cronbach Alpha*

Cronbach's alpha merupakan uji reliabilitas yang dapat memperkuat hasil dari *composite reliability*. Reliabel atau terpenuhinya *cronbach's alpha* suatu variabel dapat ditandai dengan nilai *cronbach's alpha*  $> 0.70$ .

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Cronbach's Alpha**

Variabel	Cronbach's Alpha
Literasi Keuangan (X1)	0.774
Sikap (X2)	0.870
Norma Subjektif (X3)	0.834
Kendali Prilaku (X4)	0.808
Keputusan Berinvestasi (X5)	0.789
Gaya Hidup (X6)	0.879

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Berdasarkan Tabel 4.18 menunjukkan bahwa hasil dari *output cronbach's Alpha* dari seluruh konstruk ialah  $> 0.70$  sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya reliabilitas yang baik dari setiap konstruk atau variabel.

### G. Hasil Uji Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Fungsi pengujian model struktural (*inner model*) adalah untuk mengetahui hubungan antar konstruk, termasuk nilai R-Square dan signifikansi dari model penelitian. Kelayakan model diukur dengan menggunakan R-Square pada setiap variabel laten independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian nilai R-Square menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada Tabel 4.19 berikut.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji R Square**

<b>Indikator</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
<b>Keputusan Berinvestasi (Y)</b>	0,681	0,615

*Sumber: Data diolah peneliti 2024*

Nilai R-Square variabel minat pemanfaatan fintech adalah sebesar 0,68 atau 68%, seperti terlihat pada Tabel 4.19. Hasil ini menunjukkan bahwa model ini menjelaskan 68% dari variasi data, sedangkan 32% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### H. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji *Direct effect*

Pengujian hipotesis dengan SmartPLS.3 melibatkan penggunaan metode *bootstrapping resampling* SmartPLS.3 serta penilaian signifikansi hipotesis dengan kondisi bahwa pengaruh hipotesis dianggap signifikan (diterima hipotesisnya) apabila nilai *t statistic* > 1,96 dan nilai *p-value* < 0,05, dan original sample nya sebagai pengaruh yang bersifat positif atau negatif.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Direct Effect**

	Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P value	Hipotesis
Pengaruh Langsung	X1 → Y	0.226	0.216	0.087	2.593	0.005	<b>H<sub>1</sub> Diterima</b>
	X2 → Y	-0.083	-0.066	0.078	1.072	0.142	<b>H<sub>2</sub> Ditolak</b>
	X3 → Y	0.192	0.206	0.075	2.581	0.005	<b>H<sub>3</sub> Diterima</b>
	X4 → Y	0.194	0.200	0.089	2.180	0.015	<b>H<sub>4</sub> Diterima</b>
Moderasi	X1 → Z → Y	-0.075	-0.066	0.080	0.935	0.175	<b>H<sub>5</sub> Ditolak</b>
	X2 → Z → Y	0.042	0.035	0.080	0.530	0.298	<b>H<sub>6</sub> Ditolak</b>
	X3 → Z → Y	-0.122	-0.128	0.074	1.655	0.049	<b>H<sub>7</sub> Diterima</b>
	X4 → Z → Y	0.044	0.040	0.091	0.485	0.314	<b>H<sub>8</sub> Ditolak</b>

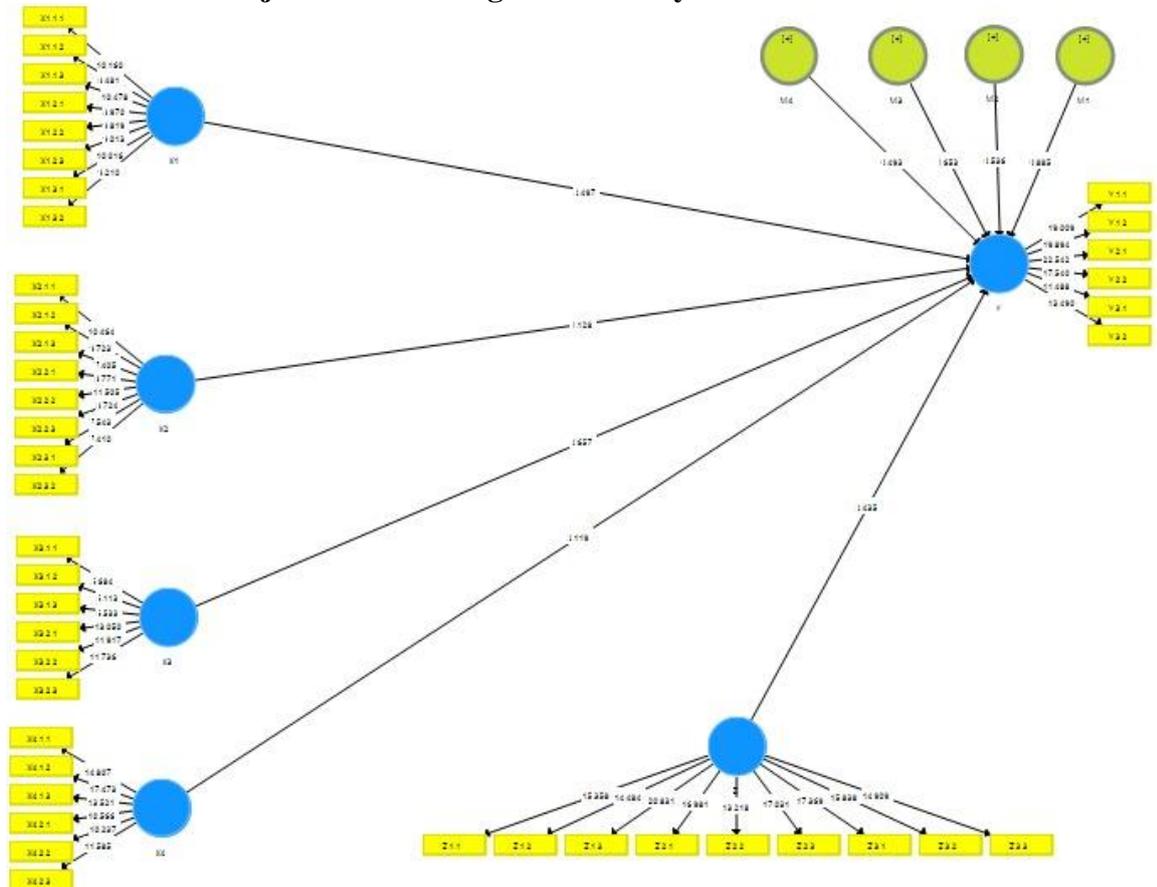
Sumber : Data yang diolah 2024

**b. Uji Moderated Regression Analysis**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderating. Variabel moderasi disini merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Selain itu, dalam gambar model penelitian dan hasil pengujian data yang disajikan oleh peneliti, terdapat informasi tentang hubungan langsung dan tidak langsung yang ditemukan sebagai hasil dari analisis data yang dilakukan :

Gambar 4.21

## Hasil Uji Moderated Regression Analysis



Sumber : Data yang diolah 2024

Dari Gambar 4.20 dan 4.21, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai hasil hipotesis penelitian yang akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 4.20 dan gambar 4.21, dapat dijelaskan bahwa variabel (X1) literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi, dengan nilai *original sample* sebesar 0,226 mengindikasikan arah hubungan yang bersifat positif. Nilai *t-statistic* sebesar 2,593 >

- 1,960 dan nilai *p-value* sebesar  $0,005 < 0,050$ . Maka, hipotesis 1 **diterima**, karena nilai memenuhi kriteria.
- 2) Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 4.20 dan gambar 4.21, dapat dijelaskan bahwa variabel (X2) sikap tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi, dengan nilai *original sample* sebesar -0,083 mengindikasikan arah hubungan yang bersifat negatif. Nilai *t-statistic* sebesar  $1,072 > 1,960$  dan nilai *p-value* sebesar  $0,142 > 0,050$ . Maka, hipotesis 2 **ditolak**, karena nilai tidak memenuhi kriteria.
- 3) Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 4.20 dan gambar 4.21, dapat dijelaskan bahwa variabel (X3) norma subjektif memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi, dengan nilai *original sample* sebesar 0,192 mengindikasikan arah hubungan yang bersifat positif. Nilai *t-statistic* sebesar  $2,581 > 1,960$  dan nilai *p-value* sebesar  $0,005 < 0,050$ . Maka, hipotesis 3 **diterima**, karena nilai memenuhi kriteria.
- 4) Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 4.20 dan gambar 4.21, dapat dijelaskan bahwa variabel (X4) kendali perilaku memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi, dengan nilai *original sample* sebesar 0,194 mengindikasikan arah hubungan yang bersifat positif. Nilai *t-statistic* sebesar  $2,180 > 1,960$  dan nilai *p-value* sebesar  $0,015 < 0,050$ . Maka, hipotesis 4 **diterima**, karena nilai memenuhi kriteria.

- 5) Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 4.20 dan gambar 4.21, dapat dijelaskan bahwa gaya hidup sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *original sample* yang sebesar -0,075 mengindikasikan arah hubungan yang bersifat positif. Dengan nilai *t-statistic* sebesar  $0,935 < 1,960$  dan *p-value* sebesar  $0,175 > 0,050$ , maka hipotesis 5 **ditolak** karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.
- 6) Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 4.20 dan gambar 4.21, dapat dijelaskan bahwa gaya hidup sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi sikap terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *original sample* yang sebesar 0,042 mengindikasikan arah hubungan yang bersifat positif. Dengan nilai *t-statistic* sebesar  $0,530 < 1,960$  dan *p-value* sebesar  $0,298 > 0,050$ , maka hipotesis 5 **ditolak** karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.
- 7) Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 4.20 dan gambar 4.21, dapat dijelaskan bahwa gaya hidup sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi norma subjektif terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *original sample* yang sebesar -0,122 mengindikasikan arah hubungan yang bersifat positif. Dengan nilai *t-statistic* sebesar  $1,655 < 1,960$  dan *p-*

*value* sebesar  $0,049 < 0,050$ , maka hipotesis 5 **diterima** karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

- 8) Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 4.20 dan 4.21, dapat dijelaskan bahwa gaya hidup sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi kendali perilaku terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *original sample* yang sebesar 0,044 mengindikasikan arah hubungan yang bersifat positif. Dengan nilai *t-statistic* sebesar  $0,485 < 1,960$  dan *p-value* sebesar  $0,314 > 0,050$ , maka hipotesis 5 **ditolak** karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini membahas pengaruh secara langsung variabel literasi keuangan, sikap, norma subyektif dan kendali perilaku terhadap keputusan berinvestasi saham syariah pada galeri investasi syariah sepulau Lombok. Selain itu juga dalam penelitian ini membahas pengaruh moderasi dari variabel gaya hidup sebagai variabel moderasi. Pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **A. Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Theory Of Planned Behavior* (TPB)**

##### **Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah**

##### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis 1 yaitu literasi keuangan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah sehingga hipotesis 1 pada penelitian ini diterima dan didukung oleh data dalam penelitian. Penggunaan teori literasi keuangan ini untuk menjelaskan berbagai macam pengetahuan terkait dengan keuangan baik itu dari segi resiko dan sebagainya sehingga itu dapat memberikan pertimbangan terhadap konsumen yang melakukan kegiatan investasi saham syariah. Pada penelitian terdahulu berhasil membuktikan bahwa dengan meningkatnya literasi dan kemampuan keuangan mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Dalam hal ini melihat bagaimana dimensi literasi keuangan mempengaruhi

responden sehingga dapat memutuskan konsumen berinvestasi saham syariah. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa indikator literasi keuangan dapat mengukur bagaimana responden memutuskan untuk berinvestasi saham syariah.

Secara statistik, nilai tertinggi dapat kita lihat pada variabel literasi keuangan dengan item X1.1.1 yang berbunyi “saya mengetahui bahwa investasi saham syariah merupakan salah satu produk investasi syariah”. Peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya pada item ini investor mengetahui kalau investasi saham syariah merupakan sebuah produk investasi saham yang berbasis syariah dan menyetujui hal tersebut. Dengan demikian hal tersebut menjadi salah satu pendorong atau yang mengakibatkan investor untuk melakukan kegiatan investasi pada investasi saham syariah. Hal ini juga sesuai dengan item pada Y.1.1 yang berbunyi “Tujuan saya berinvestasi pada saham syariah karena sesuai dengan syariah”. Oleh karenanya, literasi keuangan dapat berpengaruh langsung terhadap keputusan berinvestasi saham syariah. Tidak hanya itu, pada item literasi dengan kode X1.1.2 “Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi saham Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi yang dilarang agama seperti transaksi riba, judi (*maysir*), spekulasi/penipuan (*gharar*)” pada item ini di dapatkan persentase sebesar 66,3%. Hal ini juga sangat mendukung faktor penyebab keputusan dari para investor yang melakukan kegiatan investasi saham syariah. Hal ini juga sejalan dengan tingkat pengetahuan

masyarakat dan para responden terkait dengan investasi saham syaria sesuai dengan data yang diperoleh dari OJK yang mengemukakan bahwa masyarakat NTB memiliki tingkat literasi sebesar 64,45% atau meningkat sebesar 30,8 % dilakukan oleh Survei Nasional Literasi Inklusi Keuangan.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yakni Hadi et al. (2022) Ali (2022) Faizah and Widjajanti (2023) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Adapun juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusfiarto (2022) mengutarakan bahwa bahwa seseorang dengan pengetahuan dan pemahaman yang bagus tentang keuangan syariah tentu memiliki korelasi yang kuat dengan keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel literasi keuangan yang diartikan pengaruh dari tingkat pemahaman responden terkait dengan literasi keuangan mampu mempengaruhi terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.

Tentunya dengan hasil penelitian ini dapat untuk terus di tingkatkan dan tidak hanya puas dengan capain yang telah ditorehkan, dengan terus melakukan kegiatan sosialialisi terkait dengan investasi saham syariah. Walaupun memang lombok mayoritas beragama islam dengan demikian hal ini juga perlu untuk dilakukan sosialiasai bahkan ini menjadi peluang besar karena melihat masyarakat yang paham agama dengan begitu untuk

melakukan kegiatan sosialisasi cukup mudah dan cepat untuk diterima oleh masyarakat.

Literasi keuangan merupakan salah satu tolak ukur yang mengetahui seberapa kenalnya masyarakat terkait dengan keuangan, dan begitupun dengan konsep secara syariahnya seperti apa dan mengetahui prinsip-prinsip yang ada. Adapun kaitannya dengan Islam, Allah SWT sangat memuliakan orang atau hambanya yang memiliki literasi atau pengetahuan yang luas dan bahkan di naikkan derajatnya ke derajat yang lebih tinggi. Hal tersebut tertuang dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah 58: 11).

Adapun tafsiran Quraish Shihab (2002) yang dikutip oleh (Fahmi 2023) dalam tafsirnya menjelaskan bahwa Islam sangat menganjurkan umatnya untuk mendalami ilmu pengetahuan dan segala sesuatu yang dikerjakan, termasuk dalam konteks investasi. Hal ini dianjurkan sekali agar umat muslim tidak keluar dari jalan yang telah ditentukan Allah Swt. dan RasulNya serta menjadi muslim yang bermartabat, baik di dunia maupun di akhirat.

## **2. Pengaruh Sikap Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis ke dua yaitu sikap tidak berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah ditolak dan tidak didukung oleh data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan TPB oleh Ajzen, 1991, didesain untuk menjelaskan berbagai macam perilaku manusia dalam penerapan lainnya. Pada H2 ini dimensi TPB yang digunakan yaitu sikap, bagaimana sikap responden yang memutuskan untuk berinvestasi saham syariah. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan teorinya Ajzen pada dimensi sikap terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.

Dilihat pada tabel 4.20 bahwa hasil hipotesis pada *bootstrapping* pada SmartPLS.3 mengungkapkan variabel sikap responden terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah ditolak. Persentase responden pada variabel sikap rata-rata sebesar 59% dilihat pada tabel 4.6 hal ini tidak mempengaruhi hasil hipotesis yang tidak signifikan.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Kumari, Senani, & Ajward 2022) (Handayani, Azman, & Novel 2019); (Raut 2020) dan (Linnatunnisa, S., & Safitri 2022) yang menyatakan bahwa variabel sikap pada TPB memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Rochmawati dan Purnomosidhi (2019) menunjukkan hasil variabel sikap tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan kartu kredit. Hal ini terjadi

dikarenakan variabel sikap digunakan pada objek atau penelitian yang berbeda, dimana dalam hal ini dapat mempengaruhi hasil dari setiap data penelitian pada variabel sikap.

Dilihat dari data statistik bahwasannya item X2.1.3 yang mengatakan “Menurut saya, melakukan investasi saham syariah memberikan rasa aman dan keyakinan karena tidak terlibat dalam praktik riba dan transaksi yang diharamkan”, item ini mendapatkan persentase sebesar 60% dengan respon yang diberikan oleh pihak responden sangat setuju akan tetapi hal tersebut tidak dapat mempengaruhi sikap dalam hal memberikan keputusan untuk berinvestasi saham syariah. Adapun ketika peneliti turun lapangan ada hal yang peneliti temukan yakni dimana para investor banyak yang mengatakan bahwa investasi syariah ini masih hal yang baru bagi mereka sehingga mereka belum memiliki pengalaman yang luas beda halnya dengan investasi konvensional yang mereka sudah dari awal tekunin. Bahkan dalam wawancara yang peneliti lakukan terhadap ketua salah satu galeri investasi saham syariah ia mengemukakan bahwa dikalangan mahasiswa/i masih banyak yang melakukan kegiatan investasi saham konvensional. Dengan fenomena tersebut bahwasannya disini ada hal yang mempengaruhi sikap tidak dapat mempengaruhi secara langsung terhadap keputusan berinvestasi saham syariah.

Variabel sikap pada penelitian ini menandakan seseorang mengambil keputusan berinvestasi saham syariah tetap didasari oleh

tindakan individu terhadap objek. Menandakan bahwa responden merespon negatif pada objek terkait melakukan kegiatan berinvestasi saham syariah sebagai keputusan investasi.

Penomena yang terjadi tersebut yakni sikap yang muncul dari seorang investor terhadap instrumen investasi tentu harus didasarkan pada kesesuaian syariah yang tidak terlarang. Oleh karena hal tersebut perlu untuk di gaungkan, tidak hanya untuk dimengerti tetapi wajib untuk di amalkan karena sikap investor tersebut harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam bermuamalah karena kegiatan investasi yang membawa keberuntungan jangka panjang baik di dunia maupun di akhirat. Sikap dapat dijelaskan pada QS. An-Nur ayat 51:

نَمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥١﴾

“*Sesungguhnya yang merupakan ucapan orang*

*perkara) di antara mereka,522) hanyalah, “Kami mendengar dan kami taat.” Mereka itulah orang* (QS. An-Nur ayat 51).

### **3. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Keputusan Konsumen**

#### **Berinvestasi Saham Syariah**

Hasil penelitian hipotesis 3 yaitu norma subjektif berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah sehingga hipotesis 3 pada penelitian ini diterima dan didukung oleh data dalam penelitian. Penggunaan teori TPB ini untuk menjelaskan berbagai macam perilaku manusia dan TPB pada penelitian terdahulu berhasil membuktikan dalam memprediksi dan menjelaskan berbagai perilaku

manusia dalam penerapan lainnya. Dalam hal ini melihat bagaimana dimensi norma subjektif mempengaruhi responden terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa indikator norma subjektif pada TPB oleh Ajzen dapat mengukur bagaimana responden memutuskan untuk melakukan investasi saham syariah.

Berdasarkan pada tabel Tabel 4.20 norma subjektif memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi, dengan nilai *original sample* sebesar 0.192 mengindikasikan arah hubungan yang bersifat positif. Nilai *t-statistic* sebesar  $2.581 > 1,96$  dan nilai *p-value* sebesar  $0,005 < 0,05$ . Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwasannya norma subjektif memiliki pengaruh secara langsung terhadap keputusan investasi saham syariah dan selaras dengan teori ajzen. Adapun hasil penelitian dimaksudkan jika seseorang mendapatkan penilaian dan pengaruh yang positif dari keluarga, teman, dan orang sekitar terkait dengan investasi saham syariah. Maka akan meningkatnya seseorang untuk berinvestasi saham syariah pada galeri investasi syariah.

Sementara itu berdasarkan data statistik pada tabel 4.7 hasil dari statistik tersebut tinggi pada item X.3.2.3 dengan pernyataan sebagai berikut “Salah seorang dosen merekomendasikan saya untuk berinvestasi Saham Syariah”. Disimpulkan bahwa responden memiliki interaksi yang tinggi antar sesama orang disekitarnya dan tidak acuh terhadap lingkungannya hal ini merupakan suatu budaya

sudah dikenal bahwasannya Indonesia dikenal sebagai seorang yang ramah terhadap orang sekitarnya. Begitupun yang terjadi pada orang-orang Lombok yang penuh dengan keramahan dan menghormati seorang guru hal tersebut biasa dikenal dikalangan santri dengan sebutan *sami'na wa atho'na* artinya kami mendengar dan kami taat. Oleh karenanya ini sejalan dengan apa yang terjadi pada responden yang dimana ia salah seorang guru atau dosen memberikan arahan untuk melakukan kegiatan investasi kepada para mahasiswa sehingga para mahasiswanya taat dalam melakukan investasi syariah.

Beberapa penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni (Ainiyah 2022b); (Raut 2020); (Mintardjo, C. M., Mandey, S., & Binalay 2016) yang menjelaskan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Hal ini menjelaskan dalam penelitian ini variabel norma subjektif yang diartikan pengaruh dari orang-orang terdekat responden mampu mempengaruhi terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Dengan demikian pengaruh lingkungan dan ajakan terhadap kebaikan dengan salah satunya mengajak berinvestasi secara syariah hal tersebut merupakan perilaku tolong-menolong dari keburukan yakni seperti menghindari riba, gharar, maysir dalam hal bermuamalah. Hal ini sejalan

dengan apa yang di tertuang pada al-Quran pada surah Al- Ma'idah 5:2 sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ  
 آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ  
 مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ  
 النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٧٢﴾

“*Sesungguhnya orang*

*Melihat apa yang kamu kerjakan.*” (QS. Al-Anfal 8:72)

#### **4. Pengaruh Persepsi Kendali Prilaku Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan hipotesis keempat (H4) mendapatkan hasil yaitu kontrol perilaku berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah, sehingga hipotesis dapat diterima dan didukung oleh data dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan TPB oleh Ajzen, 1991 didesain untuk menjelaskan atau memprediksi berbagai macam perilaku manusia dalam penerapan lainnya. Dimensi yang digunakan pada H4 yaitu kontrol perilaku responden yang memutuskan konsumen berinvestasi saham syariah. Penelitian ini berhasil membuktikan dimensi kontrol perilaku pada TPB

mampu mengukur keputusan responden memutuskan berinvestasi saham syariah.

Hasil data hipotesis kontrol perilaku diolah menggunakan SmartPLS.3 yang dapat dilihat pada tabel 4.20 dari hasil *bootstrapping* H4 diterima. Adapun hasil ujinya ialah sebagai berikut; dengan nilai *original sample* sebesar 0.194 mengindikasikan arah hubungan yang bersifat positif. Nilai *t-statistic* sebesar  $2.180 > 1,96$  dan nilai *p-value* sebesar  $0,015 < 0,05$ . Adapun juga persentase responden pada variabel kontrol perilaku rata-rata 59% memperkuat hasil hipotesis. Adapun pada item pernyataan yang memiliki persentase tertinggi ialah X.4.1.1 yang mengatakan bahwa “Jika saya berinvestasi Saham Syariah, saya merasa memiliki dana yang cukup untuk melakukan investasi tersebut.” Dengan persentase sebesar 63,1% hal ini dapat disimpulkan bahwasannya kontrol perilaku dapat memiliki pengaruh secara langsung terhadap keputusan berinvestasi saham syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini, adanya kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kontrol perilaku mampu mempengaruhi keputusan konsumen berinvestasi saham syariah oleh (Hidayati 2011); (Baharuddin J. 2022); (Akhtar & Das 2018); (Kumari, Senani, & Ajward 2022); (Mahardhika 2020).

Pengujian di atas bisa diartikan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan dapat menjadi tolak ukur responden terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Dalam hal ini kontrol perilaku

responden merasa mudah terhadap pengambilan sebuah keputusan. Menjelaskan pada hasil penelitian bahwa responden memiliki kontrol perilaku yang tinggi dalam mengambil keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Dengan menggunakan dana investasi yang dapat diakses, emiten atau usaha yang mempunyai manfaat sebagaimana ditentukan dalam peraturan Pasar Modal Syariah Indonesia dapat menjalankan usahanya. Dengan demikian, kegiatan emiten yang berbasis syariah menyalurkan dana investasinya untuk kepentingan masyarakat. Hal ini sejalan dengan apa yang tertuang dalam QS. Al-Anfal ayat 72:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ  
 آوُوا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ  
 مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ  
 النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٧٢﴾

“Sesungguhnya orang

*Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Anfal 8:72)*

## **B. Pengaruh Gaya Hidup Sebagai Moderasi literasi keuangan Dan**

### ***Theory Of Planned Behavior (TPB) Terhadap Keputusan Konsumen***

#### **Berinvestasi Saham Syariah**

##### **1. Pengaruh Gaya Hidup Tidak Memoderasi Literasi Keuangan**

###### **Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah**

Pada uji hipotesis kelima (H5) yang telah dilakukan gaya hidup sebagai variabel moderasi literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Oleh karena itu H5 ditolak dan tidak didukung oleh data yang telah dijelaskan. Gaya hidup sebagai variabel moderasi tidak memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan untuk keputusan seseorang berinvestasi saham syariah ini merupakan temuan pada penelitian ini. Dengan demikian, gaya hidup tidak memoderasi atau mengubah pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi. Misalnya, seseorang dengan gaya hidup mewah atau sederhana akan sama-sama diuntungkan dari literasi keuangan yang baik dalam hal membuat keputusan investasi yang bijak. Adapun juga dilapangan ditemukan bahwasannya Literasi keuangan memiliki dampak yang seragam pada keputusan berinvestasi di berbagai kelompok gaya hidup. Ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi keuangan akan bermanfaat bagi semua orang, tanpa memandang gaya hidup mereka seperti apapun.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yakni (Hadi et al. 2022); (Ali 2022); (Faizah and Widjajanti 2023) yang menjelaskan

bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel literasi keuangan yang diartikan pengaruh dari tingkat pemahaman responden terkait dengan literasi keuangan yang di moderasi oleh gaya hidup tidak mampu mempengaruhi terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Hal ini menjelaskan bahwa secara keseluruhan, literasi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi, dengan atau tanpa moderasi dari gaya hidup. Pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan penting untuk semua individu karena mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik, terlepas dari gaya hidup yang mereka jalani.

Hal ini juga sejalan dengan apa yang terjadi di lapangan yang dimana walaupun mereka atau investor melakukan investasi pada saham syariah akan tetapi di lapangan hal tersebut masih tergolong hanya sebatas untuk ikut saja dan tidak terlalu aktif dalam mengikuti pasar saham syariah seperti apa. Dapat kita lihat bahwa masih cukup tinggi persentase yang diperoleh pada item pernyataan Z.1.3 yang mengatakan “Saya selalu mengikuti berita ekonomi dan industri yang dapat mempengaruhi pasar saham syariah”, dengan persentase 16,9. Gaya hidup yang dimiliki juga masih belum terlalu mengikuti perkembangan seperti apa informasi yang disajikan pada berita ekonomi dan industri. Hal ini juga yang menjadi

salah satu faktor yang mengakibatkan tidak adanya pengaruh moderasi oleh gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi saham syariah.

Hasil ini juga menandakan bahwa setiap individu memiliki prioritas keuangan yang berbeda-beda. Bagi sebagian orang, gaya hidup dan kenyamanan sehari-hari mungkin lebih diutamakan dibandingkan dengan investasi jangka panjang. Ini bisa terjadi meskipun mereka memiliki literasi keuangan yang memadai. Oleh karenanya hal ini perlu untuk terus di gaungkan dan diberikan sosialisasi untuk meningkatkan kepedulian dalam melakukan investasi saham syariah, sehingga hal tersebut dapat menjadi sebuah kesadaran untuk mempersiapkan jangka panjang dan ini juga dapat menjadi sebuah gaya hidup yang sangat produktif dalam hal keuangan untuk jangka panjang. Dengan begitu, kegiatan baik itu dalam hal sosialisasi dan sebagainya dapat meningkatkan baik itu literasi dan juga menjadi kebiasaan yang lambat laun menjadi sebuah gaya hidup yang tidak terlepas dari prinsip syariah dalam investasi, sesuai dengan apa yang tertera pada surah Al-A'raf ayat 31:

﴿يٰۤاَيُّهَاۤ اٰدَمُ خُذْ وَاٰزِيۤنَتَكَ مِمَّا عِنۡدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوۡا وَاشْرَبُوۡا وَلَا تُسْرِفُوۡا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيۡنَ ۝۳۱﴾

“

berlebihan.” *QS. Al A'raf 7:31*).

## **2. Pengaruh Gaya Hidup Tidak Memoderasi Sikap Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 4.20 dan gambar 4.21, dapat dijelaskan bahwa gaya hidup sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi sikap terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *original sample* yang sebesar 0.042 mengindikasikan arah hubungan yang bersifat positif. Dengan nilai *t-statistic* sebesar  $0.530 < 1,96$  dan *p-value* sebesar  $0,298 > 0,05$ . Dengan demikian, tidak adanya pengaruh dari variabel moderasi terhadap keputusan berinvestasi. Penelitian ini menggunakan TPB oleh Ajzen (1991) (Hadi et al. 2022) dengan mengambil dimensi variabel sikap sedangkan gaya hidup oleh Sunarto (2000) membahas terkait pola hidup seseorang yang terungkap pada aktivitas, minat dan opininya. Dalam hal ini melihat bagaimana gaya hidup sebagai variabel sikap dalam dimensi TPB memperkuat atau memperlemah hubungan terhadap keputusan responden berinvestasi saham syariah. Penelitian saya ini tidak berhasil membuktikan teorinya Ajzen mampu dipengaruhi dengan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi saham syariah.

Berdasarkan data statistik pada item X.2.1.3 dengan memiliki persentasi sebesar 60,0% yang berbunyi “Menurut saya, melakukan investasi saham syariah memberikan rasa aman dan keyakinan karena tidak terlibat dalam praktik riba dan transaksi yang diharamkan”. Tentu ini merupakan sebuah sikap yang dilakukan dan diharapkan oleh pihak

investor, akan tetapi hal tersebut juga harus diikuti untuk terus melakukan atau mengikuti perkembangan dunia pasar investasi hal ini lah yang menjadi sebuah kebiasaan yang akan menjadikannya sebagai sebuah gaya hidup. Akan tetapi pada item Z.3 yang mengemukakan “Saya selalu mengikuti berita ekonomi dan industri yang dapat mempengaruhi pasar saham syariah”. Dalam data statistik ini menunjukkan bahwa responden masih cukup tinggi memilih tidak setuju terkait dengan sikap seperti itu atau gaya hidup seperti itu. Adapun juga yang menjadi penyebabnya ialah gaya hidup yang didominasi oleh kebiasaan finansial yang buruk, seperti berutang atau tidak menabung, akan membuat investasi saham syariah menjadi kurang prioritas. Individu dengan kebiasaan ini mungkin merasa tidak memiliki motivasi untuk berinvestasi.

Beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil penelitian yang berbeda seperti Linnatunnisa et al (2022) dan Handayani et al (2019). Mereka menyatakan gaya hidup dan sikap berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Perbedaan hasil penelitian ini terjadi dikarenakan beberapa perbedaan objek dan sampel penelitian terhadap variabel yang sama. Hasil pada penelitian ini gaya hidup sebagai moderasi variabel sikap memperlemah seseorang terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Hal ini terjadi karena perilaku gaya hidup seseorang tidak semuanya berkaitan terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Sikap seseorang

mengambil keputusan terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah tidak dipengaruhi oleh gaya hidup individu. Oleh karena itu gaya hidup tidak memiliki peran besar dalam penerapan sikap seseorang mengambil keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.

### **3. Pengaruh Gaya Hidup Dapat Memoderasi Norma Subjektif Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah**

Pada uji hipotesis ketujuh (H7) yang telah dilakukan gaya hidup sebagai variabel moderasi norma subjektif berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Oleh karena itu hipotesis 7 diterima dan didukung oleh data yang telah dijelaskan. Gaya hidup sebagai variabel moderasi norma subjektif menjadi faktor pendukung keputusan konsumen berinvestasi saham syariah pada penelitian ini. Gaya hidup sebagai variabel moderasi norma subjektif menjelaskan bagaimana variabel eksternal pada norma subjektif mempengaruhi keputusan seseorang dalam keputusan berinvestasi saham syariah. Hasil penelitian ini yaitu gaya hidup sebagai variabel moderasi norma subjektif mempengaruhi keputusan seseorang berinvestasi saham syariah.

Penelitian ini menggunakan TPB oleh Ajzen (1991) didesain untuk menjelaskan dan memprediksi berbagai macam perilaku manusia dalam penerapan lainnya. Sedangkan gaya hidup oleh Sunarto (2000) membahas terkait pola hidup seseorang yang terungkap pada aktivitas, minat dan opininya. Hal ini melihat bagaimana gaya hidup sebagai

variabel moderasi norma subjektif memperkuat atau memperlemah hubungan terhadap keputusan responden berinvestasi saham syariah. Indikator norma subjektif pada TPB yang dikemukakan oleh Ajzen mampu memengaruhi keputusan konsumen dengan diperkuat menggunakan variabel gaya hidup.

Hipotesis ketujuh hasil penelitian diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Baharuddin (2022) menyatakan bahwa variabel moderasi religiusitas mampu mempengaruhi norma subjektif seseorang dalam menggunakan fintech. Terkait penelitian ini gaya hidup juga mampu mempengaruhi norma subjektif seseorang terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Menjelaskan, gaya hidup seseorang yang berbeda-beda dapat memberikan pengaruh besar pada individu atau kelompok. Gaya hidup yang tinggi memperkuat seseorang pada suatu perilaku, hal ini tentu membuat responden konsumen berinvestasi saham syariah. Dengan melihat fenomena yang dimana uang yang terus mengalami penyusutan atau inflasi maka dengan begitu seseorang akan berpikir bagaimana caranya untuk memkasimalkan modal yang ada untuk mendapatkan keuntungan dengan melakukan investasi tidak hanya mendiamkan diri uang yang dimilikinya.

#### **4. Pengaruh Gaya Hidup Tidak Memoderasi Persepsi Kendali Perilaku Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah**

Pada uji hipotesis kedelapan (H8), gaya hidup sebagai variabel moderasi terhadap kendali perilaku ternyata tidak berpengaruh pada keputusan konsumen untuk berinvestasi dalam saham syariah. Akibatnya, H8 ditolak karena tidak didukung oleh data yang ada. Dalam penelitian ini, gaya hidup sebagai variabel moderasi kendali perilaku justru melemahkan keputusan seseorang untuk berinvestasi dalam saham syariah. Gaya hidup sebagai variabel moderasi kendali perilaku menjelaskan bahwa variabel eksternal pada kendali perilaku memengaruhi kemampuan seseorang dalam membuat keputusan investasi dalam saham syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup sebagai variabel moderasi kendali perilaku tidak dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk berinvestasi dalam saham syariah. Ini menunjukkan bahwa penelitian saya tidak berhasil membuktikan teori Ajzen yang menyatakan bahwa keputusan konsumen dapat dipengaruhi oleh variabel kendali perilaku.

Penelitian ini menggunakan variabel kendali perilaku pada dimensi TPB oleh Ajzen (1991). Sedangkan gaya hidup oleh Sunarto (2000) membahas terkait pola hidup seseorang yang terungkap pada aktivitas, minat dan opininya. Melihat bagaimana gaya hidup sebagai variabel kontrol perilaku dalam dimensi TPB memperkuat atau memperlemah

hubungan terhadap keputusan responden berinvestasi saham syariah. Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 4.20 dan 4.21, dapat dijelaskan bahwa gaya hidup sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi kendali perilaku terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *original sample* yang sebesar 0.044 mengindikasikan arah hubungan yang bersifat positif. Dengan nilai *t-statistic* sebesar  $0.485 < 1,96$  dan *p-value* sebesar  $0,314 > 0,05$ .

Hasil penelitian dimaksudkan jika seseorang memiliki gaya hidup yang baik maka akan mempengaruhi kendali perilaku yang akan dilakukan oleh pihak investor, hal itu juga akan memberikan dampak positif terhadap keputusan dalam berinvestasi dan lebih matang dalam memutuskan investasi yang di ikutinya. Akan tetapi hal tersebut berbeda dengan apa yang terjadi dilapangan yang dimana masih terjadinya miskomunikasi terkait dengan informasi yang didapatkan oleh para investor, sehingga untuk membentuk gaya hidup yang baik tentu butuh ekstra dan perlu kesadaran tersendiri untuk mau memulai merubah gaya hidup yang tidak baik menjadi lebih baik lagi. Sehingga keseriusan, penataan keuangan atau perncangan keuangan dalam melakukan investasi akan lebih tertata rapi dan akan jauh lebih serius ketika melakukan kegiatan investasi tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil penelitian yang berbeda seperti Septiani (2021); Fitri, et al (2021); dan Ardiyanti, et al (2022) menyatakan gaya hidup mampu mempengaruhi perilaku

seseorang baik dalam hal literasi atau keinginan seseorang. Namun, pada penelitian ini gaya hidup sebagai variabel moderasi kontrol perilaku tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Keterlibatan gaya hidup memperlemah seseorang pada kontrol perilaku kemudahan dan kesulitan terhadap suatu perilaku yakni keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Menyimpulkan bahwa, jika literasi keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Oleh karena itu, literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.
2. Sikap berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Sikap yakni perasaan seseorang dalam berinvestasi saham syariah berpengaruh memiliki pengaruh besar dalam keputusannya berinvestasi saham syariah. Oleh karena itu, sikap dapat dikatakan sebagai keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.
3. Norma subjektif berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Dijelaskan bahwa lingkungan sosial atau pendapat orang lain memiliki pengaruh yang kuat pada responden untuk memutuskan konsumen berinvestasi saham syariah. Oleh karena itu, kuatnya pengaruh lingkungan sosial dan

pengalaman orang lain dapat menambah kepercayaan seseorang dalam keputusan konsumen berinvestasi saham syariah.

4. Kendali perilaku berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Menjelaskan, jika seseorang memiliki pemahaman mengenai investasi saham syariah maka akan memberikan keputusan untuk berinvestasi saham syariah. Oleh karena itu, bursa efek indonesia (IDX), otoritas jasa keuangan (OJK) dapat lebih memberikan pemahaman-pemahaman yang luas terkait investasi saham syariah agar para investor dapat mengambil keputusan berinvestasi saham syariah dengan mudah.
5. Gaya hidup sebagai variabel moderasi literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah. Menjelaskan gaya hidup tiap orang berbeda yang menyebabkan dalam hal ini bahwa gaya hidup tidak mampu memperkuat literasi keuangan perbankan syariah.
6. Gaya hidup sebagai variabel moderasi sikap tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham syariah. Dilihat dari individu pribadi bahwa gaya hidup seseorang tidak memperkuat sikapnya dalam memutuskan untuk berinvestasi saham syariah, hal ini terjadi karena memang beda-beda yang di prioritaskan sehingga gaya hidup tidak bisa memberikan moderasi terhadap sikap.
7. Gaya hidup sebagai variabel moderasi norma subjektif berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Gaya

hidup seseorang yang termasuk perilakunya dalam keseharian mampu memperkuat norma subjektiv seseorang terhadap suatu hal, dalam hal ini keputusan berinvestasi saham syariah.

8. Gaya hidup sebagai variabel moderasi kendali perilaku tidak berpengaruh terhadap keputusan konsumen berinvestasi saham syariah. Menjelaskan kendali perilaku tidak dapat dipengaruhi gaya hidup dalam mengambil keputusan dalam hal ini keputusan berinvestasi saham syariah.

## **B. Saran**

1. Bagi lembaga galeri investasi syariah yang berada dibawah naungan  
IDX

Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk sebagai rujukan ataupun sebagai pertimbangan untuk lebih mengembangkan dan menjadi rujukan dalam menentukan kebijakan yang akan di ambil oleh pihak galeri investasi maupun dari pihak pengembang. Ini juga dapat menjadi sebuah gambaran dilapangan seperti apa yang terjadi sehingga dapat merepisi apa yang perlu untuk direpisi baik itu dari pihak galeri investasi maupun pihak IDX yang memiliki jangkauan yang lebih luas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Populasi dalam penelitian ini kurang luas, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menentukan tingkat keterwakilan sampel di setiap provinsi se Indonesia sehingga dapat memungkinkan penelitian

selanjutnya untuk meningkatkan jumlah sampel yang lebih valid terkait dengan hasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Al-Swidi. 2014. "The Role of Subjective Norms in Theory of Planned Behavior in the Context of Organic Food Consumption." *British Food Journal* 116(10).
- Abul, Sadeq J. 2019. "Factors Influencing Individual Investor Behaviour : Evidence from the Kuwait Stock Exchange." *Canadian Center of Science and Education* 15(3).
- Adil, Mohd, Yogita Singh, and Mohd Shamim Ansari. 2022. "How Financial Literacy Moderate the Association between Behaviour Biases and Investment Decision ?" *Asian Journal of Accounting Research* 7(1): 17–30.
- Ahmad, Maqsood, Syed Zulfiqar, and Ali Shah. 2020. "Overconfidence Heuristic-Driven Bias in Investment Decision-Making and Performance : Mediating Effects of Risk Perception and Moderating Effects of Financial Literacy." *Journal of Economic and Administrative Sciences*: 1026–4116. <https://www.emerald.com/insight/1026-4116.htm>.
- Ainiyah, Faidatul. 2022a. "Millennial Generation's Interst To Invest In The Islamic Capital Market Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior (Studi Pada Investor Galeri Investasi BEI Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Malang)." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- . 2022b. "Millennial Generation's Interst To Invest In The Islamic Capital Market Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior (Studi Pada Investor Galeri Investasi BEI Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Malang)." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ajzen, I. 1991. "The Theory of Planned Behavior. Organizational Behaviour and Human Decision Processes." 50(2): 179–211.
- . 2005. "Attides, Personallity and Behavior. In International Journal of Strategic Innovative Marketing." *International Journal of Strategic Innovative Marketing*. 3: 117–91.
- Akhtar, Fatima, and and Niladri Das. 2018. "Predictors of Investment Intention in Indian Stock Markets Extending the Theory of Planned Behaviour." *International Journal of Bank Marketing*.
- Al-tamimi, Hussein A Hassan. 2005. "Factors Influencing Individual Investor Behavior: An Empirical Study of the UAE Financial Markets." *The Business Review* 5(2): 225–33.
- Alaaraj, Hassan, and Ahmed Bakri. 2020. "The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon." *International Business and Accounting Research Journal Volume* 4(1): 37–43.
- Albaity, Mohamed, and Mahfuzur Rahman. 2019. "The Intention to Use Islamic

- Banking: An Exploratory Study to Measure Islamic Financial Literacy.” *International Journal of Emerging Markets* 14(5): 988–1012.
- Ali, Mujahid Zaid. 2022a. “Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*: 326–39.
- . 2022b. “Keuangan Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 2(4): 326–39.
- Alleyne, Philmore, and Tracey Broome. 2016. “Using the Theory of Planned Behaviour and Risk Propensity to Measure Investment Intentions among Future Investors.” *Journal of Eastern Caribbean Studies* (March).
- Anggraini, Tifanny Riska. 2022. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Brand Awareness Terhadap Minat Beli Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Produk Emina ( Studi Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2018-2019 Universitas Mulawarman ).” *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume* 5(2). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/capital/index>.
- Antara, Purnomo M, Rosidah Musa, and Faridah Hassan. 2016. “Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem.” *Procedia Economics and Finance* 37(16): 196–202. [http://dx.doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30113-7](http://dx.doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30113-7).
- Ardiyanti, N., & Nasikah, D. 2022. “948 Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Paylater Dan Keinginan Terhadap Perilaku Implusif Buying Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Muhammadiyah Bisnis Center (MBC) Kota Metro). i, 2(8.5.2017), 2003–2005.” *Jurnal Manajemen Diversifikas*.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asandimitra, Siti Mauidhoh Syarfi & Nadia. 2020. “Implementasi Theory of Planned Behavior Dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8: 864–77.
- Asgarnezhad Nouri Bagher. 2018. “Factors Affecting Intention To Purchase Organic Food Products Among Iranian.” *Academy of Marketing Studies Journa* 22(3): 2678.
- Ashidiqi, Chasbi, and Tika Arundina. 2017. “Indonesia Students ’ s Intention to Invest in Sukuk : Theory of Planned Behaviour Approach.” : 1–14.
- Azhhari, Riska Ananda, and Yayuk Yuliana. 2021. “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Smartphone Vivo Pada Masyarakat Desa Jaharun B Dusun 1 Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.” *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik Volume* 3(1): 25–31.
- Baharuddin J. 2022. “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kendali Perilaku Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Dengan

Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Nasabah Perbankan Di Kota Jayapura.” UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.

- BKPM (Badan Kordinasi Penanaman Modal). 2020. “Pentingnya Peran Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Di Kala Pandemi.” *BKPM*. <https://investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pentingnya-peran-investasi-dalam-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-di-kala-pand>.
- Bunayya, Ahmad Mahdi, Ayu Ruqayyah Yunus, and A Syathir Sofyan. 2024. “Pengaruh TPB Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah : Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(1): 443–55.
- Chalil, Rifyal Dahlawy. 2022. “Investasi Mata Uang Kripto : Investigasi Peran Keterlibatan Konsumen Dan Pengetahuan Konsumen Dalam Keputusan Pembelian.” *Jurnal Investasi Islam* 7(2): 109–24. <http://journal.iainlangsa.ac.id/index>.
- East, Robert. 1993. “Investment Decisions and the Theory of Planned Behaviour.” *Journal of Economic Psychology* 14: 337–75.
- Eggink, R. 2020. “The Effect of Financial Literacy and Positive Feedback on Investment Behaviour in Bitcoin Markets.” : 1–45. <https://theses.uhn.nl/handle/123456789/10654>.
- Fahmi, Much. Maftuhul. 2023. “Pengembangan Theory of Planned Behavior (TPB) Untuk Mengukur Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Faizah, Aulia Nur, and Kesi Widjajanti. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating ( Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang ).” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(6): 9349–58.
- Fitri, N. A., & Basri, H. 2021. “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Pada Generasi Milenial Di Era Pandemi Covid-19 Dengan Pengetahuan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 9(2): 183–192. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/132%0A9>.
- Garang, Mading. 2016. “The Effect of Financial Literacy on Investment Decisions in the Juba City South Sudan.” UNIVERSITY OF NAIROBI.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2021. *Partial Least Squares, Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris (3rd Ed.)*.

Universitas Diponegoro.

- Hadi, Muksin, Hartaty Hadady, Suratno Amiro, and Rheza Pratama. 2022. "Keuangan Keluarga Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi ( Study Kasus Di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur )." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia* 22(2): 77–87.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. 2010. "Multivariate Data Analysis (7th Editio)." *Pearson*.
- Handayani, Asri, Heru Aulia Azman, and Ismail Novel. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah Dengan Faktor Religiusitas Sebagai Moderating Variable." *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 3(1): 1.
- Hanum Kusuma Dewi. 2022. *Pasar Modal Indonesia 2022: Rekor Indeks Saham Hingga Jumlah Investor Tembus 10,3 Juta*. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-12-29/pasar-modal-indonesia-2022-rekor-indeks-saham-hingga-jumlah-investor-tembus-103-juta>.
- Hapsari, Safira Amalia. 2021. "The Theory of Planned Behavior and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment." *Advances in Economics, Business and Management Research* 187(Gcbme 2020): 136–41.
- Hardiyanti. 2022. "Pengaruh Pola Gaya Hidup Nasabah Terhadap Pengguna Aplikasi Mobile Banking Di Kudus." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8(01): 335–40.
- Hariyanur, Rindi. 2022. "The Effect of Investment and Financing Decision , Dividend Policy and Cost of Capital on Indonesian Firm Value." *Asian Journal of Economic and Busniss Management* 1(2): 73–81.
- Hassan, Hussein A et al. 2009. "Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors." *Journal of Risk Finance* 10(5): 500–516.
- Hidayati, N. A. 2011. "Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku Persepsian, Pengalaman Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Internet Banking." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Husein, A. S. 2015. *Penelitian Bisnis Dan Manajemen Menggunakan Partial Least Square (PLS) Dengan SmartPLS 3.0*. Universitas Brawijaya : Modul ajar.
- Icek Ajzen. 1991. "Theory of Planned Behaviour." *Disability, CBR and Inclusive Development* 33(1): 52–68.
- IDX. 2024. "Indonesia Stock Exchange (IDX)." [idx.co.id. https://www.idx.co.id/id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal](https://www.idx.co.id/id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal).
- Jadmoko, Surya Dharma & Purbo. 2020. *Aplikasi SPSS Dalam Analisis Multivariates*. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta.

- Jamilah, Siti, and Syifa Aulia. 2022. "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Kepemilikan Kartu Kredit Syariah ( Studi Empiris Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umj )." *Media Ekonomi* 30(1): 78–86.
- Kasoga, Pendo Shukrani. 2021. "Heuristic Biases and Investment Decisions: Multiple Mediation Mechanisms of Risk Tolerance and Financial Literacy—a Survey at the Tanzania Stock Market." *Journal of Money and Business* 1(2): 102–16.
- Kumari, D A T. 2020. "The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions : With Special Reference to Undergraduates in Western Province , Sri Lanka." *Asian Journal of Contemporary Education* 4(2): 110–26.
- Kumari, J S, K G P Senani, and Roshan Ajward. 2022. "Predicting Investors ' Intention to Invest in the Stock Market during COVID-19 : Can We Use an Extended Theory of Planned Behavior ?" (April).
- Lemiyana. 2021. "Investasi Dan Lifestyle Investor Perempuan Di Pasar Modal Syariah Sumatera Selatan." *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 7(2): 189–202.
- Lida, Puspaningtyas. 2023. "OJK: Pemahaman Keuangan Masyarakat NTB Tertinggi Kedua Nasional." *Republika.Co.Id, Mataram*. [https://ekonomi.republika.co.id/berita/rocnbz502/ojk-pemahaman-keuangan-masyarakat-ntb-tertinggi-kedua-nasional#google\\_vignette](https://ekonomi.republika.co.id/berita/rocnbz502/ojk-pemahaman-keuangan-masyarakat-ntb-tertinggi-kedua-nasional#google_vignette).
- Lie, Raymond Leonard, Ni Luh, and Putu Wiagustini. 2020. "The Effect of Financial Literacy and Sociodemographic Factors on Millennial ' s Investment Decision-Making Behavior." *International Journal of Economics and Management Studies* 7(7): 123–30.
- Linnatunnisa, S., & Safitri, R. 2022. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Yang Dimediasi Sikap Pengguna." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis* 9(2): 27–41.
- Mahardhika, Arya Samudra. 2020. "Millennials ' Intention in Stock Investment : Extended Theory of Planned Behavior." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 5(1): 83–91. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>.
- Mahdzan, Nurul Shahnaz, and Saleh Tabiani. 2013. "The Impact Of Financial Literacy On Individual Saving : An Exploratory Study In The Malaysian." *Transformations In Business & Economics* 12(1): 41–55.
- Maski, Ghozali. 2010. "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang." *Journal of Indonesian Applied Economics* 4(1): 43–57.
- Mintardjo, C. M., Mandey, S., & Binalay, A. G. 2016. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4(1).

- Naila Rizki Salisa. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal : Pendekatan Theory Of Planned Behaviour ( TPB )." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9(2): 182–94.
- Ningtyas, Mega Noerman, and Dyah Febriantina Istiqomah. 2021. "Perilaku Investasi Sebagai Penerapan Gaya Hidup Halal Masyarakat Indonesia: Tinjauan Theory of Planned Behavior." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 17(2): 158–72. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO>.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2021. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021 - 2025* 1. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2022. "Literasi Keuangan." *OJK*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>.
- . 2025. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025." : 1–130.
- Plummer, Judy L Postmus Sara-beth, Sarah McMahan, and Karen A Zurlo. 2013. "Financial Literacy : Building Economic Empowerment with Survivors of Violence." *J Fam Econ Iss* 34: 275–84.
- Prabowo, Heri, Devi Mustafida, and Bayu Kurniawan. 2023. "The Effect of Investment Knowledge on Investment Decisions of FEB Students at Investment Gallery FEB Upgris With Financial Literacy and Financial Behavior as Intervening Variables." *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 9(1): 59–69.
- Pratiwi, Suci, Agus Seswandi, and Donal Devi. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Life Style Sebagai Variabel Moderasi Di Kota Pekanbaru." *JURNAL KOMUNITAS SAINS MANAJEMEN* 2(2): 189–98.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: CV. Alfabeta.
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. 2022. "Investor Saham Tembus 4 Juta, Didominasi Milenial Dan Gen Z." *Www.Cnnindonesia.Com*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220711133849-92-819969/investor-saham-tembus-4-juta-didominasi-milenial-dan-gen-z>.
- Putri, Ni Made Dwiyanas Rasuma. 2017. "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 9(6): 3407–34.
- Rahadjeng, Erna Retna, and Yulist Rima Fiandari. 2020. "The Effect of Attitude, Subjective Norms and Control of Behavior Towards Intention In Share Investment." *Manajemen Bisnis* 10(02): 17–25.

- Ramdhani, Neila. 2011. "Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior." *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada* 19(2): 55–69.
- Raut, Rajdeep Kumar. 2020. "Past Behaviour , Financial Literacy and Investment Decision-Making Process of Individual Investors." 15(6): 1243–63.
- Raut, Rajdeep Kumar, Niladri Das, and Rohit Kumar. 2018. "Extending the Theory of Planned Behaviour : Impact of Past Behavioural Biases on the Investment Decision of Indian Investors." *Asian Journal of Business and Accounting* 11(1): 265–92.
- RI, Kemenko Perekonomian. 2024. "Menko Airlangga : Lewat Sinergi Dan Kolaborasi Program Yang Kuat , Tingkat Inklusi Keuangan Tahun 2023 Berhasil Lampau Target." [www.ekon.go.id. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5685/menko-airlangga-lewat-sinergi-dan-kolaborasi-program-yang-kuat-tingkat-inklusi-keuangan-tahun-2023-berhasil-lampau-target#:~:text=Pada tahun 2023%2C tingkat inklusi,tahun 2023 yakni sebesar 88%25](https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5685/menko-airlangga-lewat-sinergi-dan-kolaborasi-program-yang-kuat-tingkat-inklusi-keuangan-tahun-2023-berhasil-lampau-target#:~:text=Pada tahun 2023%2C tingkat inklusi,tahun 2023 yakni sebesar 88%25).
- Rizaldy, Mochammad, and Insan Baihaqqy. 2020. "The Correlation between Education Level and Understanding of Financial Literacy and Its Effect on Investment Decisions in Capital Markets." *Journal of Education and e-Learning Research* 7(3): 306–13.
- Salisa, Naila Rizki. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal : Pendekatan Theory Of Planned Behaviour ( TPB )." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9(2): 182–94.
- Saputri, Windiya. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Milenial Pada Produk Syariah Di Pasar Modal." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 4(November): 423–30.
- Seni, Ni Nyoman Anggar, and Ni Made Dwi Ratnadi. 2017. "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 12: 4043.
- Septiani, C. A. 2021. "Status Ekonomi Berdampak Terhadap Gaya Hidup Seseorang. Ekonomi Terhadap Gaya Hidup Seseorang Status." <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/ue4hd>.
- Singh, Ranjit. 2021. "Measuring Attitude towards Mutual Fund Investment Decisions: Evidences from Tripura, India." *Indian Journal of Finance and Banking* 8(1): 1–12.
- Soekarno, Subiakto, and Shirley Pranoto. 2020. "Influence Of Financial Literacy On The Stock Market Participation And Financial Behavior Among Indonesian Millennials Subiakto Soekarno And Shirley Pranoto." *Advanced Issues in the Economics of Emerging Markets International Symposia in Economic Theory and Econometrics* 27: 115–25.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. BANDUNG: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta.
- V. Sujarweni, Wiratna. 2016. *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Global Media Informasi.
- . 2022a. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi (Pendekatan Kuantitatif)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- . 2022b. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Sukma, N., Asidik, A., & Nurul Hafifah. 2021. “Minat Generasi Milenial Dan Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah : Pengembangan Model Tpb. In *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur.*” *Issue Apri*.
- Sunarto. 2000. “Perilaku Organisasi.” *Amus 2*.
- Tamara, Dewi, Silvia Suhardiman, Sherley Swissa Rustam, and Basuki Kurniawan. 2022. “Indonesian Millennial Generations ’ Financial Literacy in Relation to Its Behavior in Investment Decision.” *Proceedings of the 3rd Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, Johor Bahru, Malaysia*: 1196–1207.
- Ulil, Muhammad, and Widi Savitri. 2022. “Analisis Teknikal Dan Money Management Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia ( Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index ).” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 20(4): 194–210.
- Wayan Wijaksono, dkk. 2022. “Analisis Pengaruh Keragaman Produk, Gaya Hidup Dan e-Wom Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Kedai Gusti Ponorogo.” *Jurnal MANOVA* V(2): 63–75.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. 2022. “Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3(1): 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Yani, Ahmad. 2024. “Masyarakat NTB Mulai Giat Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia*. <https://www.rri.co.id/keuangan/522317/masyarakat-ntb-mulai-giat-berinvestasi-di-pasar-modal>.
- Yani, Rahma. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Negeri Padang Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Akan Tetapi Meskipun Galeri Investasi Sudah Ada Di Masin.” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 2(1).

Yusfiarto, Rizaldi. 2022. “Examining Islamic Capital Market Adoption from a Socio-Psychological Perspective and Islamic Financial Literacy.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 14(4): 574–94. <https://www.emerald.com/insight/1759-0817.htm>.

Yusfiarto, Rizaldi, Ananda Setiawan, and Septy Setia Nugraha. 2020. “Literacy and Intention to Pay Zakat: A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki.” *International Journal of Zakat* 5(1): 15–27.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PASCASARJANA  
Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133 Website:  
<https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-  
1303/Ps/TL.00/04/2024 01 April 2024 Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu  
**Ketua Galeri Investasi Syariah UIN Mataram**  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Muhammad Haris Hidayatulloh  
NIM : 220504210003  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Achmad Sani  
Supriyanto, SE., M.Si  
2. Dr. Vivin Maharani Ekowati, M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan  
Theory of Planned  
Behavior (TPB) Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah dengan Gaya  
Hidup sebagai Variabel Moderasi  
(Studi Pada Galeri Investasi Saham Syariah di Lombok)

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



Wahidmurni





Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANGPASCASARJANA**

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133

Website: <https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-  
1304/Ps/TL.00/04/2024 01 April 2024 Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu

**Dekan Fakultas Ekonomi Universitas NU NTB**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Muhammad Haris Hidayatulloh  
NIM : 220504210003  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Achmad Sani Supriyanto,  
SE., M.Si  
2. Dr. Vivin Maharani Ekowati, M.Si  
: Pengaruh Literasi Keuangan dan Theory of Planned Behavior (TPB) Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Galeri Investasi Saham Syariah di Lombok)

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANGPASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133 Website:  
<https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-  
1305/Ps/TL.00/04/2024 01 April 2024 Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu  
**Ketua Galeri Investasi Syariah Universitas NU NTB**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Muhammad Haris Hidayatulloh  
NIM : 220504210003  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Achmad Sani Supriyanto,  
SE., M.Si  
2. Dr. Vivin Maharani Ekowati, M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan  
Theory of Planned  
Behavior (TPB) Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah dengan Gaya  
Hidup sebagai Variabel Moderasi  
(Studi Pada Galeri Investasi Saham Syariah di Lombok)

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



Wahidmurni



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133 Website:  
<https://pasca.uin-malang.ac.id/>, Email: [pps@uin-malang.ac.id](mailto:pps@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-  
1302/Ps/TL.00/04/2024  
01 April 2024 Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak / Ibu  
**Dekan FEBI UIN Mataram**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian serta pengumpulan data dan informasi terkait objek penelitian tesis yang dilakukan oleh mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Muhammad Haris Hidayatulloh  
NIM : 220504210003  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. Achmad Sani  
Supriyanto, SE., M.Si  
2. Dr. Vivin Maharani Ekowati, M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Theory of Planned Behavior (TPB) Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Galeri Investasi Saham Syariah di Lombok)

Demikian surat permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,



Wahidmurni



## Lampiran Surat Balasan UIN Mataram



**KELOMPOK STUDI PASAR MODAL  
UIN MATARAM  
GALERY INVESTASI SYARIAH UIN MATARAM**  
Jalan Gajah Mada No.100 Jempong Baru Telp.(0370) 621298-625337



Nomor : 14/KSPM-FEBI/UIN\_Matram/VJ/2024

Lamp : -

Hal : Surat Pernah Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Pasca Sarjana

Di -

Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam Silaturahmi teriring do'a semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan tetap diberikan kesehatan dalam menjalankan kesehariannya. Aamiin.

Sehubungan dengan telah kami terimanya surat perihal izin Penelitian, maka dengan ini kami memberitahu bahwa kami menerima mahasiswa/i untuk melaksanakan kegiatan Penelitian di Galeri Investasi Syariah KSPM UIN Mataram atas nama berikut ini:

Nama : Muhammad Haris Hidayatulloh

NIM : 220504210003

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram, 24 Juni 2024

Ketua Umum KSPM UIN

Sekretaris Umum KSPM UIN

  
**Rizwan Hafizi**  
NIM.210501062

  
**Prita Anegriani**  
NIM.210502021

## Lampiran Surat Balasan UNU NTB



KELOMPOK STUDI PASAR MODAL  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA NUSA TENGGARA BARAT**  
 Jalan Pendidikan No.6 Dasan Agung Baru Kota Mataram 83125  
 Telepon: 085964125113, Email: Kspmnu NTB@gmail.Com



### Surat Keterangan

Nomor: 001/SK/KSPM/UNU-NTB/VI/2024

*Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Haris Hidayatulloh  
 Nim : 220504210003  
 Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
 Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Pascasarjana

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi/penulisan tesis mulai tanggal 1 April s/d 26 April 2024 dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan *Theory of Planned Behavior (TPB)* Terhadap Keputusan Konsumen Berinvestasi Saham Syariah dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Galeri Investasi Saham Syariah di Lombok)"

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahul muwafiq ilaa aqwaamit thariq*  
*Wassalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh.*

Mataram, 23 Juni 2024

KSPM UNU NTB

Ketua

ZAENAL MUTTAQIN

Nim: 2106060012

## Lampiran Kuesioner

### KUESIONER PENELITIAN

#### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (TPB) TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN BERINVESTASI SAHAM SYARIAH DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Pada Galeri Investasi Saham Syariah di Lombok)**

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Muhammad Haris Hidayatulloh mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang program studi Ekonomi Syari'ah. Saat ini, saya tengah mengerjakan tugas akhir mengenai "**Penyebab Nasabah Melakukan Investasi Saham Syariah Melalui Galeri Investasi syariah**". Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Nasabah yang melakukan investasi saham syariah pada galeri investasi saham syariah di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat.
2. Nasabah yang telah melakukan investasi saham syariah dalam rentan waktu satu bulan.

#### **A. Petunjuk Pengisian**

Isi biodata dan pilihan jawaban berikut sesuai dengan jawaban yang anda yakini dengan cara memberikan tanda pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Setuju
4. Sangat Setuju

#### **B. Karakteristik Responden**

1. Nama
2. Jenis kelamin
3. Usia
4. Pekerjaan
5. Galeri tempat investasi saham syariah

**C. Instrumen Penelitian**  
**Literasi Keuangan**

No	Pernyataan	Skala Indikator			
		STS	TS	S	SS
1	Saya mengetahui saham syariah merupakan salah satu produk investasi Saham Syariah.				
2	Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi saham Syariah, maka saya dapat terhindar dari transaksi yang dilarang agama seperti transaksi riba, judi ( <i>maysir</i> ), spekulasi/penipuan ( <i>gharar</i> ).				
3	Saya mengetahui bahwa jika saya berinvestasi saham syariah, maka saya juga berpotensi mengalami kerugian ( <i>loss</i> ) sebagaimana investasi pada umumnya.				
4	Jika saya berinvestasi Saham Syariah, maka saya mampu mempelajari cara membeli dan menjual produk investasi tersebut.				
5	Jika saya berinvestasi Saham Syariah, maka saya mampu belajar mengatur dana investasi sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal.				
6	Jika saya berinvestasi Saham Syariah, maka saya mampu memilih produk investasi yang risiko kerugiannya lebih rendah.				
7	Saya memilih investasi yang sesuai dengan kebutuhan masa depan saya.				
8	Saya memiliki tujuan untuk berinvestasi saham syariah.				

**Sikap**

No	Pernyataan	Skala Indikator			
		STS	TS	S	SS
1	Menurut saya, jika saya berinvestasi saham Syariah, maka saya telah membuat pilihan yang bijak.				
2	Menurut saya, melakukan investasi saham syariah adalah pilihan bijak karena sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan moral Islam.				
3	Menurut saya, melakukan investasi saham syariah memberikan rasa aman dan keyakinan karena tidak terlibat dalam praktik riba dan transaksi yang diharamkan.				

4	Menurut dugaan saya, berinvestasi Saham Syariah berpotensi memberi keuntungan bagi kehidupan finansial saya.				
5	Menurut saya, jika saya berinvestasi Saham Syariah, maka dana investasi saya dapat terjaga dengan aman.				
6	Menurut saya, jika saya berinvestasi Saham Syariah, maka transaksi investasinya sesuai dengan tuntunan agama.				
7	Saya setuju dengan adanya produk investasi Saham Syariah karena memudahkan bagi umat muslim dalam melakukan investasi saham.				
8	Saya setuju bahwa melakukan investasi saham syariah adalah langkah yang sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah Islam.				

#### Norma Subjektif

No	Pernyataan	Skala Indikator			
		STS	TS	S	SS
1	Saya mengetahui teman saya berinvestasi Saham Syariah.				
2	Saya mengetahui keluarga saya berinvestasi Saham Syariah.				
3	Saya mengetahui dosen saya berinvestasi Saham Syariah.				
4	Salah seorang kerabat atau keluarga merekomendasikan saya untuk berinvestasi Saham Syariah.				
5	Kerabat atau keluarga saya mendukung jika saya berinvestasi Saham Syariah.				
6	Salah seorang dosen merekomendasikan saya untuk berinvestasi Saham Syariah.				

#### Persepsi Kendali Perilaku

No	Pernyataan	Skala Indikator			
		STS	TS	S	SS
1	Jika saya berinvestasi Saham Syariah, saya merasa memiliki dana yang cukup untuk melakukan investasi tersebut.				
2	Jika saya berinvestasi Saham Syariah, saya merasa mampu bertanggung jawab atas keputusan investasi tersebut.				
3	Jika saya berinvestasi Saham Syariah, saya merasa mampu mengambil keputusan secara mandiri untuk berinvestasi.				

4	Jika saya berinvestasi Saham Syariah, maka saya akan mengatur sendiri dana investasi tersebut (tidak dikelola oleh orang lain).				
5	Kendali penuh memberikan saya kebebasan untuk mengatur strategi investasi yang sejalan dengan tujuan keuangan dan nilai-nilai syariah yang saya anut.				
6	Saya merasa percaya diri, dengan adanya kendali penuh dalam mengelola investasi saham syariah saya sendiri.				

### Keputusan Konsumen

No	Pernyataan	Skala Indikator			
		STS	TS	S	SS
1	Tujuan saya berinvestasi pada saham syariah karena sesuai dengan syariah.				
2	Tujuan saya melakukan investasi untuk mempersiapkan dana masa mendatang.				
3	Saya berinvestasi dikarenakan produk investasi saham syariah memiliki banyak pilihan investasi yang sesuai dengan ketentuan syariah.				
4	Sebelum melakukan investasi saham syariah saya cenderung memilih produk investasi saham syariah yang memiliki rekam jejak yang baik dalam kinerja keuangan.				
5	Saya selalu membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya untuk memperkirakan keuntungan yang akan saya dapatkan.				
6	Saya selalu menganalisa tingkat return (keuntungan yang diperoleh) dari investasi saham syariah yang akan saya lakukan.				

### Gaya Hidup

No	Pernyataan	Skala Indikator			
		STS	TS	S	SS
1	Saya selalu beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar untuk menyesuaikan strategi investasi saham syariah.				
2	Saya rutin melakukan riset saham syariah untuk mengidentifikasi potensi investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.				

3	Saya selalu mengikuti berita ekonomi dan industri yang dapat mempengaruhi pasar saham syariah.				
4	Saya merasa terdorong untuk berinvestasi saham syariah karena nilai-nilai moral dan etika yang diterapkan dalam praktik investasi tersebut.				
5	Saya berminat dalam investasi saham syariah dipicu oleh keyakinan bahwa dapat memberikan keuntungan finansial sekaligus menjauhi praktik-praktik haram.				
6	Saya memiliki minat mendalam untuk berinvestasi saham syariah karena sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan Islam.				
7	Saya melihat investasi saham syariah sebagai bentuk kontribusi positif saya terhadap lingkungan ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam.				
8	Saya memiliki pandangan positif terhadap investasi saham syariah karena sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika saya.				
9	Saya meyakini bahwa investasi saham syariah dapat memberikan hasil yang baik dengan mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam.				











4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4					
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3					
4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3				
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3

3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4					
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4			
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4				
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3		
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3		
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4		
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3		
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3

## Lampiran Hasil Uji Asumsi Klasik

### UJI NORMALITAS One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.22215953
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.051
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.312 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran Hasil Uji *Convergent Validity*

### Lampiran X1

uji asli 1.spism PLS Algorithm (Run No. 1) ☒

#### Outer Loadings

Matrix	M.1	M.2	M.3	M.4	X1_	X2	X3	X4	Y	Z
X1.1.1					0.874					
X1.1.2					0.756					
X1.1.3					0.899					
X1.2.1					0.715					
X1.2.2					0.770					
X1.2.3					0.800					
X1.3.1					0.770					
X1.3.2					0.744					

Copy to Clipboard: Excel Format R Format

### Lampiran X2

uji asli 1.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

### Outer Loadings

Matrix Copy to Clipboard: Excel Format R Format

	M.1	M.2	M.3	M.4	X1_	X2	X3	X4	Y	Z
X2.1.1						0.782				
X2.1.2						0.810				
X2.1.3						0.735				
X2.2.1						0.750				
X2.2.2						0.887				
X2.2.3						0.773				
X2.3.1						0.727				
X2.3.2						0.737				

### Lampiran X3

uji asli 1.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

### Outer Loadings

Matrix Copy to Clipboard: Excel Format R Format

	M.1	M.2	M.3	M.4	X1_	X2	X3	X4	Y	Z
X3.1.1							0.699			
X3.1.2							0.689			
X3.1.3							0.713			
X3.2.1							0.827			
X3.2.2							0.857			
X3.2.3							0.846			

### Lampiran X4

uji asli 1.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

### Outer Loadings

Matrix Copy to Clipboard: Excel Format R Format

	M.1	M.2	M.3	M.4	X1_	X2	X3	X4	Y	Z
X4.1.1								0.752		
X4.1.2								0.769		
X4.1.3								0.748		
X4.2.1								0.714		
X4.2.2								0.750		
X4.2.3								0.768		

### Lampiran Y



## Lampiran Z

uji asli 1.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

### Outer Loadings

Matrix Copy to Clipboard: Excel Format R Format

	M.1	M.2	M.3	M.4	X1_	X2	X3	X4	Y	Z
Y.3.1									0.706	
Y.3.2									0.733	
Z.1.1										0.775
Z.1.2										0.773
Z.1.3										0.813
Z.2.1										0.749
Z.2.2										0.732
Z.2.3										0.754
Z.3.1										0.755
Z.3.2										0.754
Z.3.3										0.768

## Lampiran Hasil Uji *Discriminant Validity*

uji asli 1.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

### Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criteri... Cross Loadings Heterotrait-Monotrait R... Heterotrait-Monotrait R... Copy to Clipboard: Excel Format R Format

	M.1	M.2	M.3	M.4	X1_	X2	X3	X4	Y	Z
M.1	1.000									
M.2	0.507	1.000								
M.3	0.026	0.322	1.000							
M.4	0.361	0.404	-0.012	1.000						
X1_	-0.172	-0.077	-0.077	-0.076	0.793					
X2	-0.081	-0.099	0.007	-0.092	0.542	0.777				
X3	-0.080	0.007	0.091	0.133	0.068	0.298	0.775			
X4	-0.073	-0.082	0.123	0.094	0.342	0.386	0.050	0.750		
Y	-0.110	-0.034	-0.079	0.080	0.337	0.220	0.211	0.324	0.774	
Z	-0.050	0.028	0.047	0.058	0.310	0.264	0.093	0.434	0.347	0.764

## Lampiran Hasil Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*

uji asli 1.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

### Construct Reliability and Validity

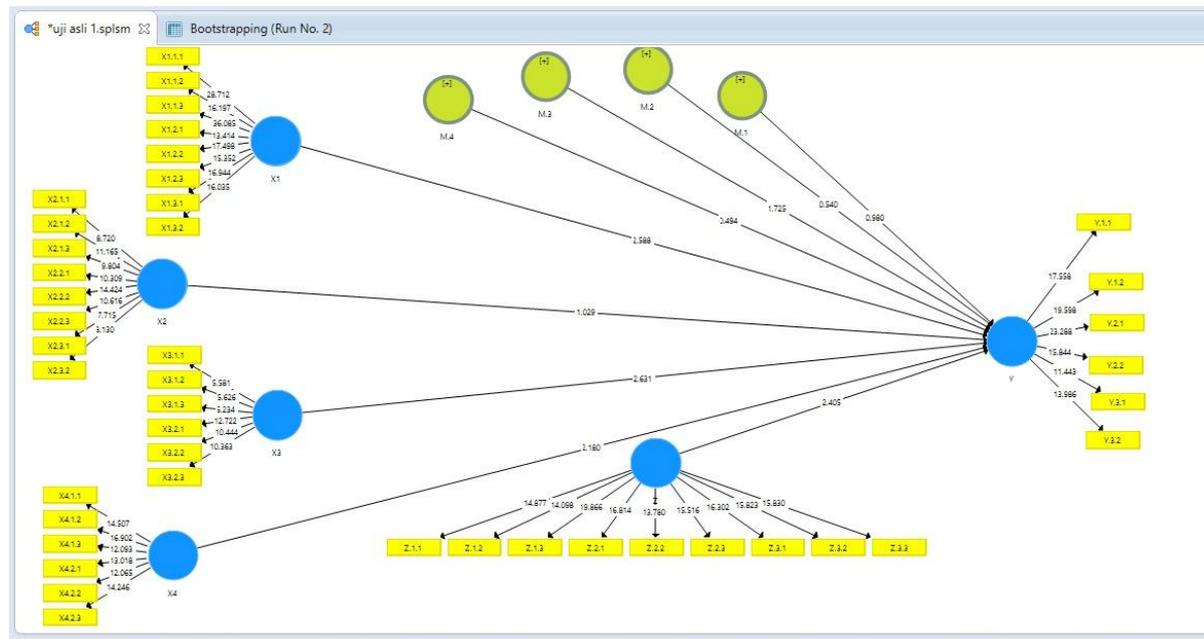
Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted ...	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)			
M.1	1.000	1.000	1.000	1.000			
M.2	1.000	1.000	1.000	1.000			
M.3	1.000	1.000	1.000	1.000			
M.4	1.000	1.000	1.000	1.000			
X1_	0.915	0.918	0.931	0.629			
X2	0.906	0.924	0.924	0.603			
X3	0.872	0.918	0.899	0.601			
X4	0.846	0.856	0.885	0.563			
Y	0.866	0.876	0.899	0.599			
Z	0.911	0.913	0.927	0.584			

## Lampiran Hasil Uji Moderasi

uji asli 1.splsm Bootstrapping (Run No. 1)

### Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Co...	Samples	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics ( O/...	P Values	
M.1 -> Y	-0.075	-0.079	0.081	0.915	0.180	
M.2 -> Y	0.042	0.052	0.082	0.516	0.303	
M.3 -> Y	-0.122	-0.126	0.073	1.661	0.049	
M.4 -> Y	0.044	0.034	0.088	0.499	0.309	
X1_ -> Y	0.226	0.224	0.083	2.736	0.003	
X2 -> Y	-0.083	-0.071	0.078	1.071	0.142	
X3 -> Y	0.192	0.212	0.079	2.437	0.008	
X4 -> Y	0.194	0.204	0.090	2.150	0.016	
Z -> Y	0.195	0.200	0.082	2.396	0.008	



**Lampiran Foto Kegiatan Pengambilan Sampel Ke UIN MATARAM dan UNU NTB.**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
GALERI INVESTASI SYARIAH UIN MATARAM**



**Penyerahan Surat Penelitian Kepada Ketua Galeri Investasi Syariah**



**Pengarah dan Wawancara Kepada Ketua Galeri**



**Pembagian Kuesioner Kepada Para Mahasiswa Berinvestasi**

**UNIVERSITAS NAHDHATUL ULAMA NUSA TENGGARA BARAT  
GALERI INVESTASI SYARIAH UNU NTB**



**Penyerahan Surat Penelitian Kepada Ketua Galeri Investasi Syariah**



**Pengarahan dan Wawancara Kepada Ketua Galeri**

